SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS JAMUR TIRAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT ALUPPANG BERDASARKAN PRINSIP EKONOMI ISLAM

OLEH

USWATUN HASANAH
NIM. 17.2400.011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS JAMUR TIRAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT ALUPPANG BERDASARKAN PRINSIP EKONOMI ISLAM ISLAM

OLEH

USWATUN HASANAH
NIM. 17.2400.011

Skripsisebagai salah satusyaratuntukmemperolehgelarSarjanaEkonomi (S.E)
pada Program StudiEkonomi SyariahFakultasEkonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS JAMUR TIRAM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT ALUPPANG BERDASARKAN PRINSIP EKONOMI ISLAM

Skripsi

Sebagai salah satusyaratuntukmencapai

GelarSarjanaEkonomi (S.E)

Program Studi

Ekonomi Syariah

Disusun dan diajukan oleh

USWATUN HASANAH
NIM 17.2400.011

Kepada

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Uswatun Hasanah
Judul Skripsi	:	Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Prinsip Ekonomi Islam
Nomor Induk Mahasiswa	:	17.2400.011
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.872/In.39.8/PP.00.9/6/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama	:	Dr. Zainal Said, M.H.	(.....)
NIP		:19761118200501 1 002	
Pembimbing Pendamping	:	Dr. Damirah, S.E., M.M.	(.....)
NIP		:19760604200604 2 001	

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.

NIP. 19730129 200501 1 004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram dalam Peningktana Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Prinsip Ekonomi Islam
Nama Mahasiswa	: Uswatun Hasanah
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.2400.011
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 872/In.39.8/PP.00.9/6/2020
Tanggal Kelulusan	: 3 Maret 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M.H	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd	(Anggota)	(.....)
Dra. Rukiah, M.H	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabat yang telah membimbing umat manusia kealam terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar "Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Agustina dan Ayahanda Mursalim yang senantiasa mendukung dan memberikan do'atulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Zainal Said, M.H. dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras sebagai pemimpin di kampus tercinta IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai "Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" beserta jajarannya atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa(i) IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Ibu Dr. Rusnaena, M.Ag. sebagai “Ketua Prodi Ekonomi Syariah”, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi “Ekonomi Syariah” yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Staf dan admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberi support penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Pemerintah Daerah (Kades Padakkalawa) dan BumDes Sulolipu beserta Masyarakat Aluppang yang telah memberikan bantuan dan izin sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat dan teman-teman dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan terkhusus kepada Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2017, yang telah memberikan doa serta dukunganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat Sahara, Anma Juniar, Nurul Aulia, Devita Dwi Cahyanti, Herlina, Monica Mulba Putri, Andi Nur Fadzilah Massikkireng, Maya Mustafa, Nurul Azmi Pratiwi, Nurul Qisti Al-Ikhfah yang sama-sama berjuang yang tidak tinggal diam dikala susah apalagi disaat senang, kuucapakan terimah kasih yang setulus-tulunya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10. Sahabat Nandita Fitria Kusuma Ningrum, Syamsurya, Sardianti, Hardianti R, Rasni yang memberikan motivasi walaupun jarak memisahkan terlalu jauh, terimah kasih banyak atas dukuganya selama pembuatan skripsi ini.
11. Kepada Bapak/Ibu Guru MTSN Pinrang dan SMKN 2 Pinrang, yang telah memberikan ilmu yang begitu bermanfaat, terimah kasih atasjasa dan rasa kasih sayang yang telah diberikan.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun materil hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Februari 2021

Penyusun

USWATUN HASANAH

NIM. 17.2400.011

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawahini

Nama	: UswatunHasanah
NIM	: 17.2400.011
Tempat/Tgl. Lahir	: TanreAssona, 20 Mei 1999
Program Studi	: Ekonomi Syariah
JudulSkripsi	:Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Ekonomi Islam

Menyatakan dengans esungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Februari 2021

Penyusun,

USWATUN HASANAH

NIM. 17.2400.011

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

USWATUN HASANAH, "*Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Prinsip Ekonomi Islam".* (dibimbing oleh Zainal Said dan Damirah)

Jamur tiram putih (*Pleurotus Florida*) sangat populer saat ini karena merupakan salah satu jamur tiram kayu yang sangat enak dimakan serta mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi dibandingakn dengan jamur lain, sehingga jamur ini mempunyai sifat adaptasi yang baik dengan lingkungan, juga memiliki tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Jamur yang dikenal masyarakat pada umumnya adalah jamur pangan maupun jamur yang berkhasiat untuk pengobatan. Beberapa jenis jamur pangan yang suah dikenal di Indonesia antara lain adalah jamur kucing, jamur merang, jamur shiitake, jamur kuping dan jamur tiram.

Metedo yang digunakan adalah tes wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tahap langsung dengan subjek. Dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan memberikan sederetan pertanyaan yang pertanyaan atau penelitian disebut pewawancara.

Hasil penelitian ini bahwa kondisi budidaya jamur tiram yang ada. Di Dusun Aluppang masih bisa dikembangkan dengan baik namun terbatas oleh tempat atau lokasi pengembanganya. Lahan pertanian yang bisa digunakan di daerah tersebut terbatas atau terkendala oleh cuaca karena daerah Aluppang bisa termasuk daerah yang panas dan sulit untuk mengatur cuaca untuk menjadi lembab. Jadi masyarakat mengembangkan usaha tersebut di bawah rumah masing-masing. Kemudian, adapula beberapa faktor teknis, faktor ekonomi, dan faktor sosial serta faktor kekutan strategi potensi sumber daya alam. Dalam mengembangkan sebuah usaha, pengusaha atau pebisnis dalam strategi bisnis dapat memiliki lima sikap yaitu, jujur, ikhlas, profesional, silaturahmi dan niat suci dan ibadah, agar apa yang dilakukan dimudahkan dan tetap terjaga silaturahmi dengan manusia dan sang pencipta.

Kata Kunci: Strategi, Jamur Tiram, Ekonomi Islam

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	JudulTabel	Halaman
4.1	Data primer pada tahun 2020-2021	44
4.2	Data Primer pada tahun 2020-2021	46
4.3	Data Primer pada tahun 2019-2021	48
4.4	BiayaproduksijamurtiramdalampembuatanBuglog	58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan KerangkaPikir	35

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Panduan Wawancara dan Observasi
2	Data MentahPenelitian
3	Surat RekomendasiPenelitian
4	Surat PengantarPenelitiandariKampus
5	Surat KeteranganTelahMeneliti
6	Surat KeteranganWawancara
7	Dokumentasi yang Relevan
8	BiodataPenulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakangMasalah

Jamur tiram adalah jamur kayu yang tumbuh berderet menyamping pada batang kayu lapuk. Jamur tiram memilki tubuh buah yang tumbuh mekar membentuk corong dangkal seperti kulit kerang (Tiram). Pertumbuhan jamur tiram dimulai apabila spora yang sudah masak jatuh ditempat yang cocok, kemudian spora tersebut akan tumbuh menjadi miselium. Miselium adalah pertumbuhan dari hifa yang menyerupai serat-serat kasar, apabila lingkungan miselium baik, dala arti temperature, kelembapan, dan substrat tempat tumbuh memungkinkan maka kumpulan miselium akan tumbuh menjadi buah jamur. Bakal tumbuh buh jamur kemudian membesar dan pada akhirnya membentuk tubuh buah jamur.[1]

Jamur yang dikenal masyarakat pada umumnya adalah jamur pangan maupun jamur yang berkhasiat untuk pengobatan . beberapa jenis jamur pangan yang sudah dikenal di Indonesia antara lain adalah jamur kucing, jamur Merang, jamur shiitake, jamur kuping dan jamur tiram.

Namun di Indonesia budidaya jamur tiram masih dikelolah secara eksklusif artinya bahwa budidaya jamur tiram dikelolah dalam sebuah rumah jamur, karena orang belum sadar dan belum tahu teknik budidaya yang lebih baik dan dapat dibudidayakan dilahan pertanian asalakan memenuhi persyaratan yang baik dan benar. Di samping itu budidaya jamur tiram dapat membantu untuk mensuburkan kembali lahan pertanian yang telah tercemar dengan bahan polutan yang berbahaya, sepertibahan polutan organik dalam POP's (Persistant Organic Polltans).

[1]Suriawiria, *Budidaya Jamur Tiram* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 38.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Produktivits Jamur tiram awalnya hanya dikembangkan oleh salah satu masyarakat Aluppang yang telah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Barru. Pengetahuan yang didapat di aplikasikan dirumahnya yang merupakan Rumah Adat Bugis-Pinrang yang sering di sebut dengan Rumah Panggung. Dari proses pembuatan Buglog tersebut hanya menggunakan alat seadanya, serbuk kayu yang merupakan bahan utama pembuatan Buglog didapatkan dari Rumah tetangga yang berpropesi pembuat lemari yang terbuat dari kayu. Serbuk kayu tersebut di dapatkan secara gratis dikarenakan serbuk kayu tersebut dibuang atau dibakar oleh masayarakat setempat.

Serbuk kayu tersebut ditumbuk terlebih dahulu kemudian di saring menggunakan alat seadanya. Serbuk kayu yang tadinya sudah menjadi bubuk kemudian dimasak selama tiga jam dan sesudah dimasak kemudian dicampur dengan kapur serta obat zat kimia, setelah bahan telah tercampur dengan baik, kemudian di masukkan kedalam plastik ynag dibentuk menjadi Buglog.

Buglog yang telah di buat dimasukkan bibit yang akan tumbuh selama 2 minggu dan bisa di panen selama 1 bulan 2 minggu. Buglog tersebut hanya bisa di pakai selama 7 kali panen, setelah 7 kali panen Buglog tersebut harus diganti dengan Buglog yang baru. Produktivitas pengembangan jamur tiram yang dilakukan hanya satu orang kini tekah bertambah menjadi 6 pengusaha. Pengusaha yang memiliki 50 buah Buglog maka hasil yang didapat setelah pasca panen bisa jadi 17 Kg jika hasil panen bagus dan baik, jika hasil panen kurang baik maka pengusaha hanya dapat 14-15 Kg. Masyarakat atau pengusaha produktivitas jamur tiram menjual hasil panen kepada Bumdes seharga Rp.20.000/Kg, jika di jual kepada pengepul seharga Rp. 30.000/Kg.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sementara Masyarakat Aluppang yang memeliki usaha pengembangan jamur tiram masih memiliki pengetahuan yang masih minim mengenai cara mengembangkan jamur tiram yang baik. Di wilayah daerah Pinrang khsusnya wilayah Aluppang rata-rata penduduk atau masyarakat disana kebanyakan memiliki lahan pertanian yang luas yang dapat di manfaatkan secara baik, namun hal tersebut terkendala dalam pengetahuan untuk mengembangkan jamur tiram. Sekarang ini sudah beberapa masyarakat Aluppang yang mulai menggeluti pekerjaan ini. Dan kebanayakan dari mereka mengembangkan usaha ini di bawah rumah karena rumah masyarakat disana adalah rumah panggung khas adat Bugis-Pinrang yang masih banyak di menggunakan.

Strategi pengembangan dalam mengembangkan usaha jamur tiram tersebut masih belum bisa memasarkan dengan cara mengikuti arus zaman, kata lain strategi pemasaranya masih menggunakan dari pengusaha jamur tiram langsung ke pengepul yang diman nantinya hasil panen tersebut di pasarkan ke beberapa pasar tradisional khusunya pasar pagi sentral Pinrang. Para Ibu-ibu rumha tangga masih membutukan pengetahuan yang lebih dalam pengembangan usaha.

Masyarakat juga membutuhkan bimbingan bagaimana cara memulai usaha yang baik, strategi serta pemasaran apa yang perlu digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih. Bukan hanya dalam strategi pemasaran tetapi bagaimana mengembangkan lahan produktivitas jamur tiram ini, tidak hanya di bawah rumah masyarakat yang dapat dikatakan hanya terbatas lahan yang digunakan dalam membudidayakan jamur tiram. Banyak pembudidaya jamur tiram di Dusun Aluppang belum mengetahui bahwa lahan perkebunan bisa digunakan dalam membudidayakan jamur tiram. Lahan tersebut dapat digunakan dengan semaksimal mungkin untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengembangkan produktivitas jamur tiram tersebut. Karena sebagian masyarakat Aluppang memiliki lahan perkebunan yang tidak jauh dari wilayah tempat tinggalnya.

Dalam ekonomi Islam segala sesuatu yang dilakukan harus halalan *toyyiban*, yaitu benar secara hukum Islam dan baik dari prespektif nalai dan moralitas Islam. Meninggalkan yang haram adalah mutlak kewajibannya. Haram dalam hal ini bisa terkait dengan zat ataupun prosesnya. Dalam hal zat, Islam melarang mengonsusmsi, memproduksi, mendistribusikan, dan seluruh mata rantainya terhadap komoditas haram. Dalam hal proses, Islam mengharamkan setiap bentuk transaksi karena ketidakadilan (menzalimi atau dizalimi), seperti perjudian, perampasan, riba dan *gharar*. Kedua, transaksi yang melanggar prisip saling ridha, seperti *tadlis*, yaitupenyembunyian informasi yang relevan kepada pihak lawan transaksi. Ketiga , perbuatan yang merusak harkat manusia atau alam semesta, seperti prostitusi, minum yang memabukkan dan sebagainya.

Tujuan secara ekonomi membudidayakan jamur tiram adalah untuk menjual sebanyak mungkin jamur tiram yang diperoleh dengan cara mengembangkanya secara alami, sehingga akan menghasilkan untung dari hasil penjualan tersebut. Dari sini dapat disimpulkan, apabila suatu zat itu halal, maka menjadikanya itu suatu bisnis adalah halal dengan syarat cara-cara mengembangkan dan memasarkanya juga mesti halal tanpa dicampurdengan suatu yang haram.[2]

Kemudian sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan jamur tiram di daerah Aluppang adalah di dominasi oleh Ibu-ibu rumah tangga yang tidak memilki pekerjaan, yang mengandalkan lahan yang terdapat dibawah rumhanya (Rumah kayu adat Bugis-Pinrang). Bahan-bahan untuk membuat rumah jamur di dapatkan dari

[2]Arifinal Chaniago, *"Membuat Media Jmaur Tiram"* hhtp:/jamur tiram..com/2012/02/membuat-media-tanam-jamur-tiram.html, (diakses4 juli 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

limbah serbuk kayu tetangga yang memilki pekerjaan membuat Rumah kayu adat Bugis-Pinrang (Tukang Kayu). Pengetahuan yang didapat oleh ibu-ibu rumah tangga pun dalam mengembangkan jamur tiram didapat dari mulut-kemulut dan melihat tetangga dalam proses pengembangan jamur tiram..

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang di atas, makarumusanpokokmasalah yang diangkatyaitusebagaiberikut:

1.2.1 Bagaimana Kondisi Budidaya Jamur Tiram dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang?

1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang?

1.2.3 Bagaimana Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Ekonomi Islam?

1.3 TujuanPenelitian

1.3.1 Untukmengetahuikondisi budidaya jamur tiram dalam peningkatan pendapatan Masyarakat Aluppang.

1.3.2 Untukmengetahui faktor apa yang mempengaruhi pengemabanagan produktivitas jamur tiram dalm peningktan pendapatan Masyarakat Aluppang.

1.3.3 Untuk mengetahui strategipengembangan produktivitas jamur tiram dalam peningkatan pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Ekonomi Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.4 KegunaanPenelitian

Penelitian ini merupakan bentuk upaya untuk mengetahui perkembangan produktivitas Jamur Tiram serta sistem produktivitas yang dilakukan masyarakat Aluppang dalam membantu meningkatan pendapatan keluarganya. Serta bagaimana Masyarakat memasarkan produknya apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan peneliti dan pembaca serta dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi pembaca serta memperluas cakrawala pengetahuan dan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti berikutnya.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TinjauanPenelitianTerdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan strategi pengembangan. Penelitian yang dilakukan oleh Budasih, dkk. dengan judul: "*Strategi Pemasaran Produk Olahan Jamur Tiram pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Spora Bali"* dijelaskan bahwa komoditas pertanian memiliki sifat mudah rusak dan pada umumnya dikonsumsi dalam keadaan segar, sehingga diperlukan perlakuan khusus dalam penanganan pasca panen seperti pengolahan menjadi produk-produk olahan yang lebih tahan lama. Hasil perumusan strategi pemasaran berdasarkan Matriks IE, KWT Spora Bali berada pada kelompok usaha *hold and maintan strategy* (strategi mempertahankan dan memelihara), sehingga strategi yang dilakukan adalah penetrasi pasar dengan cara meningkatkan penjualan atas produk dan pasar yang telah tersedia melalui usaha-usaha pemasaran yang lebih agresif seperti melakukan promosi secara langsung dan melalui media sosial. Dengan demikian diperoleh enam strategi aplikatif dari strategi penetrasi pasar yang merupakan hadil dari Matriks SWOT.[3]

Abed Nego Herbowodengan judul: " *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus)".* Berdasarkan hasil analisis *switching value* yang dilakukan pada ketiga skenario diperoleh dua parameter untuk skenario I dan skenario II dan tiga parameter untuk skenario III. Pada skenario I perubahan terhadap parameter penurunan harga jual log jamur tiram putih sebesar

[3]Budasih, dkk., "Pemasaran Produk Olahan Jamur Tiram pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Spora Bali",Jurnal Manajemen Agrabisnis, (ISSN: 2355-0759, Vol. 2, No.2, Oktober 2014, Universitas Udayana), h. 115.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

22,97 persen lebih sensitif dibandingkan perubahan parameter peningkatan biaya variabel sebesar 35,41 persen. Pada skenario II perubahan terhadap parameter penurunan harga jual jamur tiram putih segar sebesar 14,14 persen lebih sensitif dibandingkan perubahan parameter peningkatan biaya variabel sebesar 20, 32 persen. Pada skenaruo III perubahan terhadap parameter penurunan harga jual jamur tiram putih segar sebesar 53,28 persen lebih sensitif dibandingkan perubahan parameter penurunan harga jual log jamur tiram putih sebesar 94,18 persen. Presentase terhadap parameter-parameter tersebut merupakan presentase maksimum yang dapat ditolerir pelaku usaha jamur tiram putih di Desa Tugu Selatan agar usaha tetap layak untuk dijalankan.[4]

Dalam jurnal penelitian Titik Arifahberjudul: "*Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram DI Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang"*Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil industri kecil pengembangan jamur tiram, yang tersebar di 4 Desa yaitu Desa Gondoriyo, Desa Jambu, Desa Bedno dan Desa Genting. Awal mulai usaha ini pada tahun 2002, latar belakang pengusaha mendirikan usaha pengembangan jamur tiram yaitu, sebanyak 53, 3% sebagai usaha pokok dan sebanyak 46,7% sebagai usaha sampingan. Daerah pemasaranya yaitu di wilayah Kabupaten Semarang seperti Ambarawa, Ungaran, Bandung dan Jambu.[5]

Dari ketigapemaparanpenelitian di atas, terdapatbeberapapersamaanpenelitian yang akandibahasdalampenelitianini. Termasukmengenai Srategi Pengembangan Jamur tiram serta pemasaran yang dilakukan. Akan tetapi,

---

[4]Abed Nego Herbowo, "*Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus)",* Skripsi: (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor), 2011, h. 95.

[5]Titik Arifah, *"Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram Di Kecamatan Jambu kabupaten Semarang",* Skripsi: (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang), 2011, h. 80.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terdapatpulaperbedaandimanadaripenelitianpertamamenelititentangStrategiPemasaran Produk Olahan Jamur Tiram yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT), yang penelitianya berfokus pada strategi penetrasi pasar dan cara meningkatkan pasar.PenelitiankeduamenelititentangAnalisisKelayakanPengembangan Usaha JamurTiramPutih (Plerotusostreatus) yang penelitianya berfokus pada perbandingan hasil penjualan dan menggunakan analisis *switching value*, dan penelitianketigamenelititentangStrategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram Putih yang dimana dalam penelitian ini untuk mnegetahui Strategiapa yang perludigunakanuntukmengembangkanusahakecilJamurTiram dan berfokus pemasaranya di wilayah Kabupaten Semarang.

Sedangkan penelitian ini akan meneliti tentang Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Prinsip Ekonomi Islam. Dari ketiga perbedaan diatas dengan peneliti yang dilakukan saat ini terletak pada hasil yaitu meneliti tentang kondisi budidaya, faktor pengembangan jamur dan strategi pengembangan jamur tiram serta menggunakan teori strategi dimana dalam strategi terbagi menjadi tiga yaitu brfokus pada pemasaran produk, produksi dan distribusi.

2.2. TinjauanTeoritis

2.2.1. Teori Strategi

Menurut David strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi,

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akuisisi, pengembangan produk, penetraasi pasar, pengetahuan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *join venture*).[6]

Rangkuti, 2015:3, menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.[7]

MenurutJuch dan Glueck strategi adalah rencana yang disatukan,komprehensif dan terpadu yang menghubungkan keunggulan strategi (strategicadvantage) perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa sasaran dasar perusahaan akan dicapai dengan pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.[8]

Menurut Pringgowidagda dalam Mulyadi dan Risminawati (2012:4) menyatakan bahwa strategi diartikan suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Basu Swasta dan Irawan, strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa perusahaan mungkin mempunyai tujuan yang sama, tetapi strategi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut dapat berbeda. Jadi, strategi ini dibuat berdasarkan suatu tujuan.[9]

---

[6] Towi Umi Rochima, "*Strategi Pengembangan Usaha Growbox Jamur Tiram Pada CV Ideas Indonesia, Bandung, Jawa Barat*", Fakultas Sains dan Teknologi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). h. 8.

[7]Muhammad Akbar Fatria, Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru *(Study Kasus Usaha Jamur Crispy Industri Pengolahan Jamur Tiram)",* Skripsi: (Faculty of Economics Riau University), Pekanbaru, Indonesia. h.34

[8]Tutik Arifah, "*Strategi Pengembangan Industri Kecil di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang" ,* Skripsi: (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang), Semarang, 2011, h.9.

[9]Basu Swasta, "*Manajemen Pemasaran Modern",* (Yogyakarta: Liberty, 2009), h. 67.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.2.2. Teori Tipe-tipe Strategi

Menurut Rangkuti Strategi dapat dikelompokkan menjadi tipe strategi yaitu:

1. Strategi manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, penerapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan sebagainya.

2. Strategi investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang beriorentasi pada investasi, misalnya perusahaan ingin melakukan strategi pertembuhan yang agresif atau berusaha melakukan penetrasi pasar, strategi betahan, strategi pembangunan kembali divisi baru dan sebagainya.

3. Strategi bisnis

Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini beriorentasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, produksi atau operasional, distribusi, dan strategi yang berhubungan dengan keungan.

2.3 TinjauanKonseptual

2.3.1 Strategi Pengembangan

Istilah strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan kata *"stratos"* (militer) dengan "*ago*" (memimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merancanakan (to plan).[10] Strategi merupakan seni memadukan atau mengintegrasikan antara faktor kunci keberhasilan

[10] Sudjana, *"Strategi Pembelajaran"*, (Falah Production, Bandung, 2000), h.5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

agar terjadi sinergi dalam mencapai tujuan. Strategi adalah untuk mengoptimalkan sumber daya unggulan dalam memaksimalkan pencapaiansasaran kinerja.

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai saaran khusus.[11] Strategi adalah pilihan tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut. Pandagan ini melihat strategi, bukan sebagai konsep *fit* dan *matc* (kecocokan dan kesepadanan), melainkan konsep *stretch* (pemuaian). Pandagan ini menganggap strategi adalah "permainan aspirasi". Penciptaan kesenjanagan antara yang ada dan yang di harapkan, atau yang menjadi aspirasi harus terus menerus dilakukan. Manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk formulasi implementasi dan evaluasi keputusan-keputusan yang bersifat lintas fungsional, yang digunkan sebagai panduan tindakan bagi fungsi SDM, pemasaran, keuagan, produksi, dan lain-lain agar organisasi dapat mencapai tujuanya.

Perencanaan strategi merupakan proses manajeral untk mengembangkan dan mempertahamkan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya perusahaan dengan peluang-peluang pasar yang berubah. Tujuan perencanaan strategi adalah terus menerus mempertajam bisnis dan produk perusahaan sehingga keduanya berpadu menghasilkan laba dan pertumbuhaan yang memuaskan.[12]

Strategi menekankan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Strategi ritel meliputi penentuan target pasar, sifat barang dan jasa

---

[11]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (*kamus Besar Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka, Jakrta, 1989), h. 964.

[12] Philip Kotler, "*Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian",* (Erlangga, Jakarta, 1988), h. 44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang ditawarkan dan bagaimana ritel memperoleh keuntungan jangka panjang dari para pesainya.[13]

Secara konseptual strategi pengembangan dalam konteks industry adalah upaya untuk melakukan analisis terhadap kondisi pasar kawasan baik internal yang meliputi kelemahan dan kekuatan dan kondisi pasar eksternal yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi, kemudian diambil alternatif untuk menentukan stretaegi yang harus dilakuakan. Analisis pasar intrernal merupakan suatu proses untuk menilai faktor-faktor keunggulan strategis perusahaan / organisasi untuk menentukan dimana letak kekuatan dan kelemahanya. Sehingga penyusunan strategi dapat dimanfaatkan secara efektif, ksempatan pasar dan menghadapi hambatanya, mengembangakn profil sumber daya dan keunggulan, membandingkan profil tersebut dengan kunci sukses, dan mengidentifikasikan kekuatan utama dimana industry dapat membangun strategi untuk mengeksploitasi peluang dan meminimalkan kelemahan dan mencegah kegagalan.

2.3.2 Tingkatan Strategi

Hirarki pengambilan keputusan dari suatu perusahaan umumnya terdiri atas tiga tingkatan yaitu: tingkatan korporat, tingkatan bisnis, dan tingkatan fungsional.[14]

1. Tingkat korporat

Merupakan manajemen puncak yang terdiri dari dewan komisaris, eksekutif puncak dan dewan direksi harus merumuskan strategi korporat sebagai keputusan rencana jangka panjang. Keputusan eksekitif tingkat korporat bertanggung jawab atas

[13] Devita Puspita Sari dan Mefrina Yusniar, "*Prinsip-prinsip Bisnis",* (CV Rizeva Utama, Bogor, 2014), h. 59.

[14] M.Husni, *"Manajemen Strategi"*, DIPA STAIN Kudus, (Kudus, 2009, h. 16-17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan seperti menciptakan nilai perusahaan dan memenuhi tanggung jawab sosial sebagai refleksi pandangan pemegang saham dan masyarakat luas pada perusahaan multi bisnis, harus ditentukan jenis bisnis yang akan dimasuki, arah dan maksud didirikanya perusahaan.

2. Tingkat bisnis

Pengambilan keputusan biasanya diambil oleh manajer bisnis dengan korporat dengan menerjemahkan arah dan maksud pada tingkat korporat menjadi strategi besaing pada tingkat bisnis yang telah dipilih. Pada tingkat ini harus ditentukan segmen dari keseluruhan pasar yang akan diperoleh dan dipertahankan sebagai keunggulan kompetitif.

3. Tingkat fungsional

Terdiri dari manajer produk, geografis, fungsional, harus mengembangnkan strategi jangka pendek pada bidang produksi, pemsaran, opersai, penelitian dan pengembangan, keungan dan akuntansi serta pesonalia. Pada tingkat korporat dan bisnis memusatkan perhatian dapa efektifitas yaitu melakukan hal yang benar. Sedangkan tingkat fungsional memusatkan perhatianya pada efesiensi yaitu melakukan dengan benar.

2.3.3 Strategi dalam Islam

Kata “strategi dalam Islam” menurut Abdul Halim Usman berarti sesuatu yang dirancang dan disiasati secara cermat agar memberi hasil atau keuntungan berdasarkan al-Qur’an dan hadits. Dalam organisasi perusahaan, strategi selalu memberikan hasil yang lebih baik, sehingga jika proses manajemen pada perusahaan

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak memberikan hasil yang lebih baik maka proses manajemen tersebut tidak dapat disebut manajemn straetgi.[15]

Proses menyusun strategi pada masa Rasulullah juga sering kali digunakan untuk berdakwa dan memperluas kekuasan bahkan berperang. Salah satu konsep strategi yang diketahui adalah kisah Khalid bin Walid Radiyallahu'anhu yang pada saa itu sangat sadar, tidaklah mungkin menandingi pasukan besar Romawi tanpa siasat yang jitu. Ia lalu mengatur strategi, ditebarkan rasa takut kediri musuh selalu dengan mengganti formasi pasukan setiap hari.. pasukan di barisan depan ditukar di belakang, dan yang dibelakang berada didepan. Pasukan sayap kanan berganti posisi ke kiri begitupun sebaliknya. Tujuanya adalah agar pasukan romawi mengira pasukan muslimin mendapat bantuan tambahan pasukan baru.

Selain itu, Khalid bin Walid mengulur-ulur waktu peperangan samapi sore hari karena menurut aturan peperangan pada waktu itu, peperangan tidak boleh dilakukan pada malam hari, Khalid memerintahkan beberapa kelompok prajurit kaum muslimin pada pagi harinya agar berjalan dari arah kejahuan menuju medan perang dengan menarik pelepah-pelepah pohon sehingga dari kejahuan seperti pasukan bantuan yang datang dengan membuat debu-debu berterbangan.

Pasukan musuh yang menyaksikan peristiwa tersebut mengira bahwa pasukan muslim benar-benar mendapatkan bala bantuan. Merekaberpikir, bahwa kemarin dengan 3000 orang pasukan saja merasa kewalahan, apalagi jika datang pasukan bantuan, karena itu, pasukan musuh merasa takut dan akhirnya mengundurkan diri dari medan pertempuran.

---

[15]Abdul Halim Usman, *"Manajemen Strategi Islam: Teori, Konsep dan Aplikasi"*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2015), h. 20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pasukan Islam lalu kembali ke Madinah, mereka tidak mengejar pasukan Romawi yang lari, karena dengan mundurnya pasukan Romawi berarti Islam sudah menang. Dari kisah tersebut dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung Islam telah mengajarkan umatnya untuk merangkai dan menjalankan sebuah strategi agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Begitu pula strategi dalam sebuah organisasi pada dasarnya diamksudkan sebagai suatu proses (aktivitas) penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan empat fungsi dasar, yaitu *planning, organizing, actuating, dan controling* dalam penggunaan sumberdaya organisasi. Karena itulah, aplikasi manajemen organisasi hakikatnya adalah juga amal perbuatan SDM organisasi yang bersangkutan. Berkenaan dengan hal itu, Islam telah menggariskan bahwa hakikat amal perbuatan haruslah beriorentasi bagi pencapaian ridha Allah SWT. Hal ini sperti dikatakan Allah dalam Qur'an surat Al-Mulk ayat 2 samapi 3 yang mensyaratkan dipenuhinya dua syarat sekaligus, yaitu niat yang ikhlas dan cara yang harus sesuai dengan hukum syariat Islam. Bila perbuatan manusuia memenuhi dua syarat itu sekaligus, maka amal itu tergolongong *ahsan (ahsanul amal)*, yakni amalterbaik di sisi Allah SWT.[16]

2.3.4 Strategi Pengembangan Usaha

1. Strategi pengembangan usaha

Strategi pengembangan pasar merupakan strategi yang memasarkan produk atau jasa saat ini kepada konsumen di segmen pasar yang baru maupun wilayah area geografis pasar yang baru.

[16] Muhammad Ismail Yusmanto, *"Manajemen Strategis Presfektif Islam"*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003,h. 2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Strategi pengembangan produk

Perusahaan berusaha bertahan, memperkuat posisi, dan memperluas pangsa pasar yang lebih besar dengan menggunakan tambahan pilihan produk atau jasa baru.

3. Strategi inovasi

Strategi inovasi merupakan strategi untuk meraih margin premium berkaitan dengan penciptaan dan penerimaan pelanggan atau produk atau jasa baru.[17]

Melihat dari pertanyaan diatas, maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengembangan perlu adanya strategi. Oleh karena itu, strategi pengembangan perlu adanya analisi SWOT yang merupakan akronim dari *strenght*, yang berarti kekuatan, *Weaknes* yang berarti kelemahan yang dimilki perusahaan, *opportunities* yang berarti peluang dan *theart* yang berarti ancaman lingkungan yang dihadapinya. Analisis SWOT merupakan penilaian terhadap hasil identifikasi situasi strategi perusahaan, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, atau ancaman.[18]

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikanya. Disamping itu, strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah berorientasi ke masa depan.

Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dan dalam mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi

[17]Muhammad Ismail Yusmanto, *"Manajemen Strategis Presfektif Islam"*,h. 37-39.
[18]Muhammad Ismail Yusmanto, *"Manajemen Strategis Presfektif Islam"*,h. 55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifiek tergantung kegiatan fungsional manajemen.

Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancamanekseternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan. Strategi pengembangan usaha dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tipe strategi yaitu: 1)Strategi manajemen; 2)Strategi investasi; 3)Strategi bisnis.[19]

2.3.5 Strategi Pengembangan Usaha dalam Islam

Sikap dan perilaku yang tergolong budaya kerja (etos kerja Islami) ini seyoginya dimiliki/menjadi bagian dari keseharian dalam aktivitas seorang usahawan yang Islami.[20] Islam mewajibkan setipa muslim, khusunya yang memiliki tanggungan untuk bekerja.

Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan.Bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja besikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifaany, menjaga diri maksiat, dan meraih tujuan yang sangta besar.

---

[19] Muhammad Afridal, *"Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen"*, Jurnal Pertanian 1 (3) : 223-233 (2017), Vol.2, No. 2, Oktober 2017, h. 224.

[20] M. Ma'ruf Abdullah, *"Manajemen Berbasis Islma", (*Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 111.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Demikian pula, dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik dengan tetangganya. Semua bentuk yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkanya dengan bekerja.

وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْاۚ وَلِيُوَفِّيَهُمْ اَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ

Terjemahnya:

"Dan bagi masing-masing mereka derajat menuruut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan".(QS. Al-Ahqaf: 19)[21]

Dalam surah tersebut, orang-orang Islam didorong untuk menggunakan hari-harinya untuk memperoleh keuntungan dan karunia Allah. Begitu pula dalam berusaha dilarang melakukan perbuatan curang dan riba.Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada ummatnya mengenai bisnis syariah. Sebelum memulai bisnis harus menyusun, menetapkan dan melaksanakan strategi bisnisnya terlenih dahulu. Strateg bisnis tersebut meliputi lima sikap utama yaitu jujur, ikhlas, profesional, silahturahmi, niat suci dan ibadah, dan menunaikan zakat, infaq, dan sadaqoh.

1. Jujur

Sikap jujur melahirkan kepercayaan konsumen/pelanggan. Kepercayaan akan melahirkan kesetian konsumen. Klau konsumen adalah setia kepada produk yang kita jual maka keuntungan akan terus mengalir.

[21]Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Jumanatl Ali-Art, 2004)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Ikhlas

Sikap ikhlas akan membentuk pribadi seorang pebisnis tidak lagi memandang keuntungan materi sebagi tujuan utama, tetapi juga memperhitungkan keuntungan non materil (mendapat ridha dari Allah SWT).[22]

3. Profesional

Profesional yang didukung oleh sikap jujur dan ikhlas merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh bahwa seseorang yang profesional mempunyai sikap selalu berusaha maksimal dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menghadapi sutau masalah. Tidak mudah menyerah atau berputus asa dan bahkan juga penegcut yang menghindari dari resiko.

4. Silaturrahmi

Silaturahmi merupakan jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan penciptanya. Silahturahmi menjadi dasar membina hubungan baik tidak hanya dengan pelanggan dan investornya, tetapi juga dengan calon pelangganya (*future mrket*), dan bahkan dengan kompotitornya.

5. Niat suci dan ibadah

Islam menegaskan keberadaan manusia di dunia ini adalah untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Sebagaimana yang dielaskan dalam QS

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

[22] M. Ma'ruf Abdullah, *"Manajemen Bisinis Islam",*(Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 84-85.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahnya:

"Dan aku tidak menciptak anjin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikepada-Ku" (QS. Al-Dzariyat (51): 56).[23]

Bagi seorang muslim menjalankan usaha merupakan ibadah, sehingga usaha itu harus dimulai dengan niat yang suci (lillahi ta'ala), cara yang benar, tujuan yang benar, serta pemanfaatan hasil usaha secara benar pula. Dengan demikian maka ia akan memperoleh garansi keberhasilan dari allah SWT.

6. Menunaikan zakat, ifnaq, dan sadaqoh

Menunaikan zakat, infaq, dan sadaqoh hendaknya menjadi budaya pebisnis syariah. Menurut ajaran Islam harta yang digunkan untuk membayar zakat, infaq, dan sadaqoh tidak akan hilang, bahkan menjadi tabungan kita yang akan dilipatgandakan oleh Allah berfirman pada QS. Al-Baqarah: 261.

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍۗ وَاللهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

Terjemahnya:

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiaptangkai ada seratusbiji. Allah melipatgandakan bagisiapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui."

[23]Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV PenerbitJumanatl Ali-Art, 2004)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.3.6 Produktivitas

Produktivitas berasal dari kata "produktiv" artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitasdapatlah dikatakan sesuatu proses kegiatan yang terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan pemasukan (input).

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa.[24]

International Labour Organization dalam hasibuan, mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Sumber-sumber tersebut dapat berupa tanah, bahan baku, dan bahan pembantuh, pabrik, mesin-mesin dan alat-alat, tenanga kerja manusia.[25]

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efesiensi produktif. Suatu pebandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangakan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai.

---

[24] Muchdarsyah Sinungan, "*Produktivitas Apa Dan Bagaimana"*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2009), hlm. 9.

[25] Melayu S.P Hasibuan, "*Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas"*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 127.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam penegertian umum, produktivitas *(productivity)* adalah ukuran efesiensi ekonomis yang mengikhtisarkan nilai dari output relatif terhadap nilai dari input yang dipakai untuk menciptakannya.[26]

Di bidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relatif, nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas sebagai ukuran yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan.[27]

Sedangkan menurut Hasibuan produktivitas adalahPerbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input). Jika produktivitas naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efesiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja , teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.[28]

Produktivitas dapat mencapai hasil yang maksimal apabila 3 faktor dapat dipenuhi dan dilaksanakan, 1) Produktivitas dikaitkan dengan waktu, dalam hal ini berhubungan dengan penetapan jadwal pekerjaan menurut presentase waktu yang digunakan, misalnya kapan seseorang harus memulai dan berhenti bekerja, 2) Produktivitas dikaitkan dengan sumber daya manusia menyangkut: kondisi, iklim, dan suasana kerja yang baik, 3) Produktivits dikaitkan dengan sarana prasarana.

2.3.7 Jamur Tiram

Jamur tiram putih (*Pleurotus florida*) sangat populer saat ini, karena merupakan salah satu jamur tiram kayu yang sangat enak dimakan serta mempunyai

---

[26] Ricky W.Griffin, "*Manajemen",*(Jakarta : Erlangga, 2004), h. 213

[27] Edy Sutrisno, "*Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Jakarta : (Kencana Predana Media Group, 2009), h. 99

[28] Hasibuan Melayu, "*Manajemen Sumber Daya Manusia",*(Jakarta : PT Haji Masaung, 2003), h. 126

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kandungan gizi yang cukup tinggi dibandingkan dengan jamur lain, sehingga jenis jamur ini mulai banyak dibudidayakan. Selain jamur ini, sehingga jenis jamur ini mempunyai sifat adaptasi yang baik dengan lingkungan, juga memilki tingkat produktivitas yang cukup tinggi.[29]

Jamur tiram ini memiliki manfaat kesehatan diantaranya, dapat mengurangi kolestrol dan jantung lemah serta beberapa penyakit lainya. Jamur ini juga dipercaya mempunyai khasiat obat untuk berbagai penyakit seperti penyakit lever, diabetes, anemia. Selain itu jamur toram juga dapat berkhasiat sebagai antitumor serta bertindak sebagai antioksidan, antiviral, antikanker antivirus (termasuk AIDS), antibakteri, dan dapat meningkatkan sistem imun. Di samping itu, jamur tiram juga dipercaya mampu membantu penurunan berat badan karena berserat tinggi dan membantu pencernaan.[30]

Jamur tiram adalah jamur pangan dengan tudung berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tegah agak cekung berwarna putih hinga krem. Tubuh buah memiliki batang yang berada di pinggir (bahasa latin: *Pleurotus*)I dan bentuknya seperti tiran (*ostreatus*), sehingga mempunyai nama binominal *Pleurotus ostratus.* Masih satu kerabat dengan *Pleoratus eryngji* atau *King Oyster Mushroom.* Tubuh buah mempunyai tudung yang berubah dari hitam, abu-abu, cokelat, hingga putih dengan permukaan yang hampir licin dengan diameter 5 – 20 cm. Tepi tudung mulus sedikit berlekuk. Spora berbentuk batang berukuran 8-11 x 3-4 jam. Miselium berwarna putih dan bisa tumbuh dengan cepat.[31]

---

[29]Cicik Irianti, "*Strategi Pengembangan Komoditas Jamur Tiram Putih (Pleurotus florida) di Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Manajemen Agrabisnis, (Vol 14, N0.2, Juli 201)4, h. 161.

[30]Arif Rahman Zikri, et.all "*Analisis Usaha dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus)",* Jurnal (Jom Faperta Vol 2 No 2 Oktober 2015), Universitas Riau, h. 2.

[31] Pahria dan Dahlia Rosma Indah, *"Petunjuk Budidaya Jamur Tiram",* h.16-17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jamur tiram adalah salah satu jenis jamur kayu yang banyak tumbuh pada media kayu, baik pada kayu gelondongan maupun serbuk kayu. Pada limbah hasil hutan dan hampir semua kayu keras, produk samping kayu, toongkol kayu dan lainya, jamur dapat tumbuh secarah luas pada area tersebut. Di Indonesiajamur tiram putih merupakan salah satu jenis jamur yang dibudidayakan. Karena bentuk yang membulat, melonjong dan agak melengkung serupa cangkang tiram maka jamur kayu ini disebut jamur tiram.

Di alam bebas, bisa di jumpai hampir sepanjang tahun di hutan pengungunan daerah yang sejuk. Tumbuh buah terlihat saling bertumpuk di permukaan batang pohon yang sudah ditebang. Pembudidayaan biasanya dilakukan dengan media tanam serbuk gergaji.[32]

1. Manfaat Jamur Tiram

Menurut Henky secara umum, jamur tiram memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Bahkan diantaranya dapat digunkan untuk mengobati berbagai penyakit. Manfaat tersebut antara lain:

a. Meningkatkan erirosit

Jamur tiram mengandung sejumlah bahan penting berupa zat besi dan niasin yang berguna dalam pembentukkan sel-sel darah merah, antara lain bagi hemoglobin.

b. Mencegah kencing manis

Kandungan serat dalam serat dapat berpengaruh positif terhadap pencegahan penyakit kencing manis. Dengan peningkatan konsumsi serat, diharapkan membentuk

[32]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*", (Bandung Alfabeta, 2013, h. 8

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perbaikan sensifitas jaringan ujung saraf terhadap insulin. Dengan demikian, akan membantu tercapainya efek pengaturan kadar gula darah pada pengidap diabetes mellitus.

c. Menurunkan kolestrol

Meningkatnya kolestrol LDL atau yang biasa disebut sebagain kolestrol 'jahat' adalah salah satu unsur penyebab pengerasan pembuluh darah. Dengan mengonsumsi serat berkadar tinggi, akan sangat berarti dalam mengeluarkan kolestrol dan menurunkan tingkat kepekaan lemak dalam mencegah terserapnya lemak dari makanan yang telah dikonsumsi.

d. Mengobati kanker

Menurut penuturan Dr. IR. Kusno MSc, seorang staf peneliti pada Biotrop, Institut Pertanian Bogor, mengatakan bahwa jamur tiram putih mengandung senyawa polisakarida lentinan yang dapat menekan pertumbuhan sel-sel kanker, khususnya kanker kolon.

2.3.8 Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mrupakan bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal : tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), nubuwwah (kenabian), khalifa (pemerintah), dan ma'ad (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.[33] Namun toeri yang terkuat dan baik tanpa diterapkan menjadi sistem, akan menjadi ekonomi Islam hanya sebagai kajian ilmu saja tanpa memberi dampak pada kehidupan ekonomi. Kaena itu, dari kelima nilai-nilai universal tersebut,dibagunlah tiga prinsip derivatif yang menjadi

[33] Adiwarman Karim, *"Ekonomi Islami",* (Jakarta:III T, 2002), h. 17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ciri-ciri dan cikal bakal sistem ekonomi Islam. Ketiga prinsip derivatif itu adalah *multitype ownership*, *freedom to act*, dan *social justice*.

Di atas semua nilai dan prinsip yang telah diuraikan di atas, dibangunlah konsep yang memayungi kesemuanya, yakni konsep akhlak. Akhlak menempati posisi puncak, kerna inilah yang menjadi tujuan Islam dan dakwah para Nabi, yakni untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak inilah yang menjadi panduan para pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya. Nilai-nilai Tauhid (keEsaan Tuhan), 'adl (keadilan), nubuwwah (kenabian), khalifa (pemerintah), dan maad (hasil) menjadi inspirasi untuk membangun teori-teori ekonomi Islam:

1. Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikkan bahwa "tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain dari pada Allah" karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu, Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk memiliki untuk sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka.

Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memilki tujuan. Tujuan diciptakanya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubunganya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karenanya kepada-Nya manusia akan mempertanggung jawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.[34]

[34] Akhmad Mujahidin, *"Ekonomi Islam"*,(Jakarta : Raja Wali Pers, 2007), h. 14-15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. ‘Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifatn-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadapnya makhluk-Nya secara dzalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat dari padanya secara adil dan baik. Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil.

Islam mendefenisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi ekonomi dari nilai in adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkotak-kotak dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan menzalimi golongan yang lain, sehingga teradi ekspoitasi manusia ata manusia. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar daripada usaha yang dikeluarkannya karena kerakusannya.

Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu. Di bidang usaha untuk meningkatkan ekonomi, keadilan merupakan “nafas” dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya saja beredar pada orang kaya, tetapi juga pada mereka yang membutuhkan.[35]

[35]Akhmad Mujahidin, *“Ekonomi Islam”,*h. 16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Nubuwwah

Karena sifat rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kemabli (taubat) keasal-muasal segala sesutatu yaitu Allah. Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Untuk umat Muslim, Allah telah mengirimkan manusia model terbaik yang harus diteladani samapi akhir zaman, Nabi Muhammad Saw.

Sifat-sifat utama sang model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi serta bisnis pada khususnya adalah Siddiq (benar, jujur), amanah (tanggung jawab, dapat dipercya, kredibilitas), fathona (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan tabligh (komonikasi dan keterbukaan dan pemasaran).

4. Khilafah

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah dibumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi bersabda : "setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinya". Ini berklaku bagi semua manusia, baik dia sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat atau kepala Negara. Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utamanya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan , atau dikurangi.[36]

Dalam Islam pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syar'ah, dan untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Semua ini dalam kerangka mencapai tujuan-tujuan syari'ah, untuk memajukan kesejahteraan manusia. Hal ini dicapai dengan melindungi keimanan, jiwa, akal, kehormatan, dan kekayaan manusia.

Status khalifah atau pengemban Allah itu berlaku umum bai semua manusia, tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhalifaan itu. Namun tidak berarti bahwa umat manusia selalu atau harus memiliki hak yang sama untuk mendpatkan keuntungan dari alam semesta itu. Mereka memiliki kesamaan hanya dalam hal kesempatan, dan setiap individu dapat mendapatkan keuntungan itu sesuai dengan kemampuanya. Individu-individu diciptakan oleh Allah dengan kemampuan yang berbeda-beda sehingga mereka secara inisiatif diperintah untuk hidup bersama, bekerja bersama, dan saling memaafkaan keterampilan mereka masing-masing.

Namun demikian, ini tidak berati bahwa Islam memberikan superioritas (kelebihan) kepada majikan terhadap majikanya dalam kaitanya dengan harga dirinya sebagai manusia atau dengan statusnya dalam hukum. Hanaya saja pada saat tertentu sesorang menjadi majikan dan pada saat lain menjadi pekerja.[37] Pada saat lain

[36]Akhmad Mujahidin, *"Ekonomi Islam"*,h. 20-21.
[37]Akhmad Mujahidin, *"Ekonomi Islam"*, h. 22.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

situasinya bisa bebalik, mantan majikan bisa menjadi pekerja dan sebaginya dan hal serupa juga bisa diterapkan terhadap budak dan majikan.

5. Ma'ad

Walaupun seringkali diterjemahkan sebagai kebangkitan tetapi secara harfiah ma'ad berarti kembali. Dan kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia, terus berlanjut hingga alam dapat diruuskan sebagai: Dunia adalah ladang akhirat". Artinya dunia wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal shaleh), namun demikian akhirat lebih baik daripada dunia. Karena itu Allah melarang manusia hanya untuk terikat pada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan dunia tidaklah seberapa.

Setiap individu memiliki kesamaan dalam hal harga diri sebagai manusia. Pembedaan tidak bisa diterapkan berdasarkan warna kulit, ras, kebangsaan, agama, jenis kelamin atau umur. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban ekonomik setiap individu disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya dan dengan peran-peran normatif masing-masing dalam struktur sosial. Berdasarkan hal inilah beberapa perbedaan muncul antara orang-orang dewasa, di satu pihak, dan orang jompo atau remaja di pihak lain atau natara laki-laki dan perempuan.[38] Kapan saja ada perbedaa-perbedaan seperti ini, maka hak-hak dan kewajiban-kewajiban mereka harus diatur sedemikian rupa, sehingga tercipta keseimbangan.

Islam tidak mengakui adanya kelas-kelas sosial-ekonomik sebagai sesuatu yang bertentangan dengan prinsip persamaan maupun dengan prinsip persaudaraan (ukhuwah). Kekuatan ekonomi berbeda dengan kekuatan sosial politik, karena adanya

[38]Akhmad Mujahidin, *"Ekonomi Islam"*,h.23.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

fakta bahwa tujuan-tujuan besar dan banayak rincianya ditekankan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dan arena dilestrakiannya metode-metode yang digunakan oleh umat Muslim untuk menetapkan hukum mengenai hal-hal rinci yang tidak ditentukan sebelumnya dinilia sebagai kebaikan dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan.

Dalam kepustakaan Islam modern irang bisa menemukan banyak uraian rinci mengenai hal ini. AL-Qur'an mengemukakan kepada Nabi dengan mengatakan : " Dan katakanlah (Muhammad kepada umat Muslim): "Bekerjalah". Nabi juga telah melarang kaumnya mengemis kecuali dalam keadaan kelaparan. Ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak dan kewajiban. Kewajiban masyarakat dan badan yang mewakilinya adalah menyediakan kesempatan-kesemapatan kerja kepada para individu.Buruh yang bekerja secara manual dapat mendapatkan pujian sebagaimana diriwayatkan Nabi Saw. Pernah mencium tangan orang bekerja seperti itu.

Monastisisme dan asketisisme sangat dilarang dalam Islam; Nabai Saw. Diriwayatkan pernah bersabda bahwa orang-orang yang menyediakan makanan dan keperluan-keperluan lain untuk dirinya (dan keluarganya) lebih baik menghabiskan waktunya untuk beribadah tanpa mencoba berusaha mendapatkan penghasilan untuk kehidupanya sendiri. Dan sebagai konsekuensinya, menjadi Imam sholat dan khotbah dalan Islam merupakan pekerjaan suka rela yang tidak perlu dibayar. Nabi Saw. Pernah memohon kepada Allah Swt. Untuk berlindung diri agar beliau, antara lain, tidak terjangkit penyakit lemah dan malas.

Kehidupan adalah proses dinamis menuju peningkatan. Ajaran Islam memandang kehidupan manusia didunia ini seolah berpacu dengan waktu. Umur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

manusia sangat terbatas dan bnayak sekali peningkatan yang harus dicapai dengan waktu yang sangat terbatas ini. Nabi Saw pernah menyuruh seorang penggali kubur untuk memperbaiki lubang yang dangkal disuatu kuburan meskipun hanya permukaanya saja.

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah teori dasar yang digunakan dalam menyelesaikan masalah penelitian, Dan teori yang saya gunakan adalah

Menurut Rangkuti Strategi dapat dikelompokkan menjadi tipe strategi yaitu, 1)Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, penerapan harga, akuisisi, pengembangan pasar dan sebagainya, 2)Strategi investasi, strategi ini merupakan kegiatan yang beriorentasi pada investasi, misalnya perusahaan ingin melakukan strategi pertembuhan yang agresif atau berusaha melakukan penetrasi pasar, strategi betahan, strategi pembangunan kembali divisi baru dan sebagainya, 3)Strategi bisnis, strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini beriorentasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, produksi atau operasional, distribusi, dan strategi yang berhubungan dengan keungan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

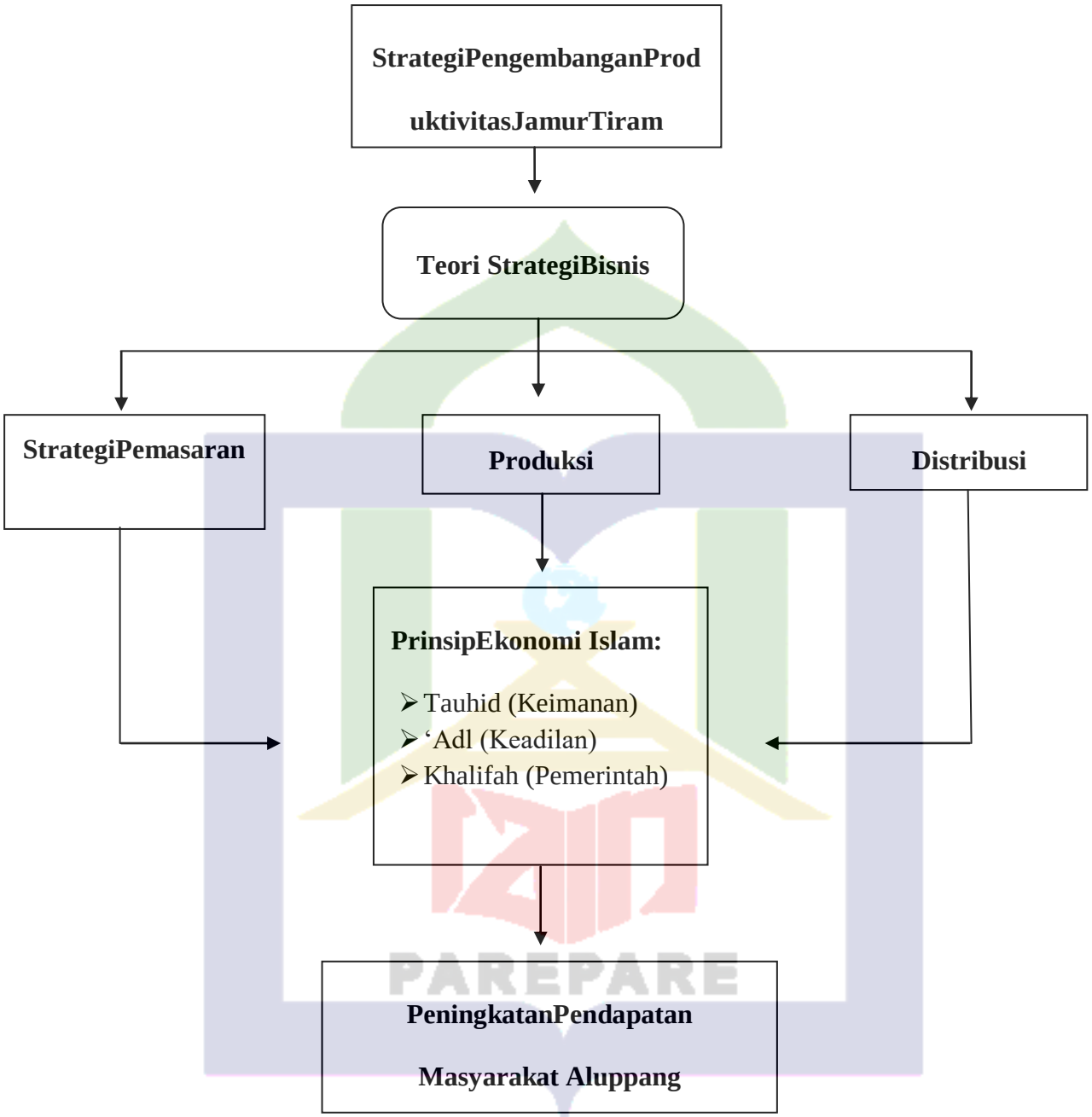

2.1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare.Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu peneltitian, focus penelittian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.[39]

3.1.1 JenisPenelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan mengintrepretasikan apa yang diteliti melaluiobservasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.[40]

Pendekatan kualitatif dipilih karena obyek penelitian ini berupa proses atau kegiatan maupun tindakan beberapa orang, yaitu tentang strategi pengembangan produktivitas jamur tiram dalam peningkatan pendapatan masyarakat Aluppang. Meneliti tentang pengembangan produktivitas jamur dalam meningkatkan masyarakat dan apaka sudah sesuai pula dengan prinsip ekonomi Islam.

Mengungkap substans ipenelitian semacam ini diperlukan pengamatan secaramen dalam dengan latar yang alami, dan data yang diungkap bukan berupa angka tetapi berupa kata, kalimat, paragraf dan dokumen.

---

[39]Tim Penyusun, *PedomanPenulisanKaryaIlmiah (Makalah dan Skripsi)*, EdisiRevisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.30-36.

[40]Mardalis, *MetodePenelitian: SuatuPendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: BumiAksara, 2004), h.26.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada suatukejadian yang benar-benar terjadi.[41]Adapun jenis pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu pendekatan fenemonologi

Pengertian fenomonologi sendiri adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena.

Fenomonologi akan menggali data untuk menemukan makna darihal-hal mendasar dan esensialdarifenomena, realitasataupengalaman yang dialami oleh objekpenelitian.

Alasanpenelitimenggunakanmetodepenelitianfenomenologikarenaberdasarkan judulpenelitimakaakandilihatfenomenaberdasarkandarigejala-gejala yang ditimbulkan oleh proses pengembangan jamur tiram dalam mengembangkan jamur didaerah tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Adapun waktu penelitian adalah jangka waktu kegiatan penelitian berlangsung.

3.2.1 LokasiPenelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penelititerkaitdengan pengembangan produktivitas jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Aluppang yang berlokasi di Jln.Poros Jampue Dusun AluppangDesa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

[41]AjiDamanuri, *MetodologiPenelitianMuamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), h.6.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.2.2 Waktu Penelitian

Selangdurasiwaktupenelitian yang dilakukanpeneliti di dalampenyusunanpenelitian, sekurang-kurangnyamenggunakanwaktukuranglebih 1 bulan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.3 FokusPenelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka focus penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Aluppang yang di kembangkan oleh masyarakat sekitar apakah sudah menerapkan dan sesuai dengan Prinsip Ekonomi Islam.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data-data yang bersifatkualitatif dan kuantitatif baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif berupain formasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga tidak berupa angkaaka ntetapi berupa kata-kata atauk alimat. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah jenis pengumpulan data dari sumber yang asli atau peneliti memperoleh data tanpa melalui perantara. Data yang langsung diambil dari subyeknya sebagai sumberi nformasi yang dicari. Proses pengambilan data dilakukan langsung oleh penelitidenganmenggunakanalatpengukuranataualatpengambilan data.

Data penelitian ini adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa masyarakat Aluppang.

3.4.2 Data Sekunder

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data diperoleh tidak berasal dari subyek penelitian. Data yang diperoleh sebagai data pelengkap sumber data primer. Data yang peneliti peroleh melalui beberapa media seperti buku, hasil penelitian, tulisan-tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuaidengan data yang bersifatteknis, yaknisebagaiberikut :

3.5.1 Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara Tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan kontak langsung denga ntatap muka antara pencari informasi dengans umber informasi.

Dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh informan (masyarakat Aluppang yang mengembangkan Usaha Jamur Tiram).

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasia dalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Data akan dikumpulkan sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian ini, baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto, dan data-data langsung yang diperolehdari masyarakat Aluppang yang mengembangkan usaha jamur tiram.

3.5.3 Observasi / pengamatanalami

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.[42]Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses.[43]

Peneliti mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan sehingga merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan atau merasakan sendiri. Peneliti akan turun langsung untuk mengamati objek yang akan diteliti dengan melihat langsung proses pengembangan produktivitas jamur tiram yang di kembangkan oleh masyarakat Aluppang.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikut ikonsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktifitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.[44]

Teknik analisis data yaitu bagaimana penelit imengolah data-data yang telah ditemukan. Mengolah dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan dari data yang diperoleh oleh peneliti.

3.6.1 Reduksi Data

Setelah semua data dikumpulkan oleh peneliti dari metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi selanjutnya peneliti akan mereduksi data tersebut. Reduksi dilakukan dengan cara mengelompokkan, mengklasifikasikan atau

---

[42]Sanapiah Faizal, *Format-Format PenelitianSosial* (Cet. V; Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2001), h.71.

[43]SuharsimiArikunto, *Proses PenelitianSuatuPendekatan* (Cet. XIII; Jakarta: RinekaCipta, 2006), h.230.

[44]Sugiyono, *MetodePenelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 300.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan kode khusus untuk menyesuaikan hasil pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memilah data yang penting dan data yang tidak penting sehingga akan dibuang data yang tidakperlu dan menggolongkan kedalam hal-hal pokok yang menjadi focus permasalahan yang diteliti yakni prinsip-prinsip Ekonomi Islam yang diterapkan dalam strategi pengembangan produktivitas jamur tiram di masyarakat Aluppang.

3.6.2 Penyajian Data

Semua informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan beberapa sumber data dan studio dokumentasi akan digabungkan. Yang kemudian peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulisapa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulannya dan menjadi bermakna.

3.6.3 Verifikasi Data

Peneliti akan melalukan verifikasi data dengan upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data yang telah diperoleh tersebu tdapat dipercay aatau tidak. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya keterkaitan antar data darisumber yang satu dengan sumber yang lainnya, kemudianakan ditarik sebuah kesimpulan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Budidaya Jamur Tiram dalam Peningkatan Pendapatan MasyarakatAluppang

Dusun Aluppang salah satu dusun yang ada di Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, yang mempunyai batas wilayah: sebelah selatan Kota Pinrang. Yang dimana sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian dan lahan perkebunan yang dimanfaatkan sebagian besar masyarakatnya untuk bertani dan berkebun. Dari hasil panen bertani dan berkebun di jual dan sebagian lainya untuk di konsumsi dalam kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan keluarganya.

Pada dasarnya penduduk atau masyarakat Dusun Aluppang termasuk dalam kategori masyarakat modern dan bukan masyarakat primitif dalam artian rata-rata masyarakat Dusun Aluppan pada umumnya telah mengikuti perekmbangan zaman, teknologi bukanlagi benda serta bahasa asing yang terdegar di masyaraka Aluppang sendiri. Penggunaan teknologi sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari oleh masyarakat, dilihat dari usia dini atau bisa di katakan anak di bawah umur yag rata-rata usinya baru menginjak usia 4-5 tahun sudah mengenal alat teknologi canggih seperti handpone. Taraf pendidikan di Dusun Aluppang sendiri sudah di atas standar dalam hal pendidikan dikarenakan pemahaman orang tua tentang pendidikan sangat menunjang keberhasilan hidupnya.[45]

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara

[45]Hasil Observasi Peneliti *pada Tanggal 27 September 2020*, Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yag dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, genderdan lokasi geografis.

Dijelaskan pada pula dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta revelansi dan efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehinga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.[46]

Kondisi budidaya jamur tiram yang ada di Dusun Aluppang masih bisa dikembangkan dengan baik namun terbatas oleh tempat atau lokasi pengembanganya. Pengembangan usaha produktivitas jamur tiram dikembangkan di bawah rumah panggung (Rumah kayu Adat Bugis-Pinrang) atau sering disebut dengan Rumah Panggung. Lahan pertanian bisa dijadikan lahan pnegembangan produktivitas jamur tiram namun terkendala minimnya pengetahuan dari masyarakat yang mengembangkan usaha tersebut.

Kemudian, jika di kembangkan di lahan pertanian kendala yang ditimbulkan adalah cuaca yang ketika musim panas suhu meningkat drastis, hal ini yang membuat kekhawatiran pada pengembangan jamur tiram akan adanya perpindahan cuaca dan sulit untuk ditangani. Karena jamaur tiram membuthkan suhu yang sejuk. Hal ini yang membuat masyarakat Aluppang mengembangkan usahanya di bawah rumah

[46]Endik Arya Budi, *"Kendala-Kendala Yang Dihadapi Masyarakat Miskin Dalam Mengakses Pendidikan Formal"*, Jurnal Sosiologi, Vol. 15, No. 1 : 63-71 63, Pada http//Jurnal Pemberdayaan Masyarakat.Com, (Diakses Pada 16 Januari 2021), h. 64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang pertama karena fator cuaca, kemudian mudah untuk dirawat karena tidak membutuhkan biaya serta tenaga yang ekstra.[47]

Tabel 4.1 Data Primer Pada Tahun 2020-2021

Bulan (2020-2021)	**JumlahBuglog**	**JamurTiramPascaPanen**	**HargaJamurTiram Rata-rata**
Feburuari	50 Buah	17 Kg	Rp. 10.000 x 17
Maret	50 Buah	17,5 Kg	Rp. 15.000 x 17
April	76 Buah	22 Kg	Rp. 12,500 x 22
Mei	70 Buah	22 Kg	Rp. 12,500 x 22
Juni	70 Buah	22,3 Kg	Rp.11.000 x 22
Juli	70 Buah	22 Kg	Rp.12.000 x 22
Agustus	70 Buah	23 Kg	Rp.12.000 x 23
September	70 Buah	22 Kg	Rp.13.000 x 22
Oktober	60 Buah	19 Kg	Rp.13.000 x 19
November	60 Buah	19,5 Kg	Rp.13.000 x 19
Desember	60 Buah	19 Kg	Rp.13.000 x 19
Januari	60 Buah	19 Kg	Rp.13.000 x 19
Februari	70 Buah	23 Kg	Rp.13.000 x 23
JumlahPendapatan			**Rp. 3.282.000**

Sumber Data Masyarakat PembudidayaJamurTiram

BerdasarkanhasiltabeldiatasdidapatkandaribapakJalaluddin (PengembangJamurTiram) menunjukanbahwahasilpanensetiapbulanya dan terdapatpenurunannamuntidakterlaluberpengaruh pada pendapatanibu-ibupengembangjamurtiram. Hal tersebutdikarenakanbeberapafaktorsepertifaktorcuaca yang kadang kala berubahubah sera pergantianmusim, kemudianadanyabibit yang busukataumatisehinggatidakdapatmenghasilkanbuah dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Dusun Aluppang yang terletak di sebelah selatan Kota Pinrang dan mempunyai sebagian wilayahnya lahan pertanian dan perkebunan menjadikan sebagian masyarakat

[47]Hasil Observasi Peneliti *pada Tanggal 27 September 2020,* Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aluppang berpropesi sebagai Petani dan pekebun. Dan masyarakat Aluppang mayoritas bersuku Bugis atau bisa dikatakan sebagian besarnya Asli Bugis-Pinrang. Dengan perkembangan zaman, masyarakat Aluppang kini mulai bergantu profesi yang dulunya hanya petani dan pekebun.

Sekarang banyak masyarakat Aluppang mulai memanfaatkan keadaan yang ada, seperti Bisnis Online mulai dari bisnis online makanan tradisional hingga makanan moden, fasion, serta alat rumah tangga dan tanaman hidup lainya sudah diperjual belikan dan pelaku usahanya adalah masyarakat Aluppang itu sedndiri. Bukan hanya Bisnis Online, dengan adanaya pendidikan yang tinggi profesi masyarakat juga sebagai PNS, Bidan, Guru Honorer serta propes lainya. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan warga Dusun Aluppang yang bernama Ilham, mengungkapkan bahwa:

> "Pekerjaan masyarakat saat ini bukan lagi berpokus sebagai petani lagi, masyarakat sudah memiliki pendidikan yang tinggi atau layak. Sekarang masyarakat Aluppang sudah megikuti zaman yang dimana kehidupan sudah diatur oleh teknologi. Saat ini sebagian masyarakat menggeluti usaha pengembangan budidaya jamur tiram, karena mudah untuk dikembangkan dan jamur tiram bisa dikonsumsi sehari-hari. Di sisi lain masyarakat tidak melepaskan begitu saja lahan pertanian dan perkebunan. Walaupun sudah memiliki pendidikan yang tinggi tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat juga bertani di sisi lain."[48]

Dengan sebagian wilayahnya, masyarakat Aluppang juga masih bertani dan berkebun karena pekerjaan tersebut telah turun temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dari dulu dan sulit untuk melepaskan. jadi dengan lahan pertanian dan perkebunan sebagian masyarakatnya mendapatkan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. hal ini diungkapkan pula oleh P.Napi, mengungkapkan bahwa:

---

[48]Ilham(Ketua BumDes), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 26 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Saya seorang Ibu Rumah Tangga tetapi saat ini saya juga ikut mengembangkan usaha budidaya jamur tiram. Orang tua saya dulunya adalah petani dan pekebun, dari kecil saya suka ikut membantu karena dulunya pendidikan bukanlah yang utama tetapi bagaimana cara bertahan hidup. Pendidikan tidak terlalu di pikirkan karena desakan ekonomi membuat saya putus sekolah. Tetapi saat ini zaman sudah modern segala sesuatunya harus menggunakan ilmu atau pengetahuan namun seusia saya sudah ketinggalan apalagi teknolog hanya dapat di dilihat namun tidak mengerti memakinya. Bukan hanya sebagai IRT saya juga menerima jasa Pijat dan Urut dengan keikhlasan saja tampah mematok harga. Dengan adanaya usaha pengembanagan jamur tiram ini tidak memerlukan tenaga yang banyak dan dapat menambah pendapatan keluarga saya"[49]

Tabel 4.2 Data Primer Pada Tahun 2020-2021

Bulan (2020-2021)	**JumlahBuglog**	**JamurTiramPascaPanen**	**HargaJamurTiram Rata-rata**
Desember	50 Buah	17 Kg	Rp.10.000 x 17
Januari	85Buah	34 Kg	Rp.15.000 x 34
Februari	85Buah	34 Kg	Rp.12,500x 34
Maret	85Buah	34 Kg	Rp.12,500 x 34
April	85Buah	30 Kg	Rp.11.000 x 30
Mei	80Buah	29 Kg	Rp.12.000 x 29
Juni	90 Buah	38 Kg	Rp.12.000 x 38
Juli	90 Buah	38 Kg	Rp.13.000 x 38
Agustus	90 Buah	38 Kg	Rp.13.000 x 38
September	120Buah	41 Kg	Rp.13.000 x 41
Oktober	120 Buah	41 Kg	Rp.13.000 x 41
November	120 Buah	40 Kg	Rp.13.000 x 40
Desember	120 Buah	41 Kg	Rp.13.000 x 41
Januari	120 Buah	40 Kg	Rp.13.000 x 40
Februari	120 Buah	40 Kg	Rp. 13.000 x 40
JumlahPendapatan			**Rp.7.344.000**

Sumber data Masyarakat PembudidayaJamurTiram

BerdasarkanhasiltablediatasdidapatkandariIbu P. Napi (PengembangJamurTiram) menunjukanbahwahasilpanensetiapbulanya dan terdapa

[49]P.Napi (Pembudidaya Jamur Tiram), Dusun Aluppang Kecamatan Desa Padakkalwa Kecamatan Mattiro Bulu kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 27 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tpenuruna nnamun tidak terlalu berpengaruh pada pendapatan ibu-ibu pengembang jamurtiram. Hal tersebut dikaren akan beberapa factor seperti factor cuaca yang kadang kala berubah-ubah sera pergantianmusim, kemudianadanyabibit yang busukataumatisehinggatidakdapatmenghasilkanbuah dan lain sebagainya.

Pekerjaan bertani dan berkebun sudah menjadi turun temurun di Dusun Aluppang, jika kita ke daerah Aluppang masih bisa kita lihat petani dan masyarakat yang berkbun lalu lalang menuju lahanya. Namun, perkembanagan zaman modern diiringi dengan adanya peningkatan kebutuhanpokok, tidak hanya kebutuhan sandang dan pangan, namun kebutuhan akan teknologi kini menjadi persoalan pokok di masyarakat khsunya masyarakat Aluppang. Adanaya peningkatan kebutuhna ini mengakibatkan terjadinya peningkatan kebutuhan-kebutuhan baru.Hal ini di ungkapkan oleh Sitti Hajar, seorang pengembang usaha jamur tiram dan seorang Ibu Rumah Tangga muda menyatakan bahwa:

> "Saya seorang ibu rumah tangga muda yang pendidikan saya hanya sampai menegah, dan umur saya sekitar 23 tahun, di usia yang masih terbilang muda saya sudah menjadi ibu rumah tangga, dkarenakan faktor ekonomi mejadi alasan utama saya memutuskan untuk menikah muda. Untuk membantu kebutuhan kelurga saya, saya ikut serta mengembenakan usaha jamur tiram yang kini di modali oleh BumDes yang ada di Kampung. Dengan adanya peluang saya berani melangkah di kerenakan mudahnya untuk mengembangkan usaha jamur tiram dan tidak memerlukan waktu serta tenaga yang banyak, dari situlah saya menjadi pengusaha budidaya jamur tiram."[50]

Peran pemerintah Desa sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha ini, sebagai contohnya adalah dijadikanya salah satu program desa yaitu pengembangan usaha jamur tiram yang modal awalnya berupa buglog yand diberikan 50 buah sebagai modal awal. Perjanjian antara pemerintah desa yang

[50]Sitti Hajar (Ibu Rumah Tangga), Dusun Aluppang Kecamatan Desa Padakkalwa Kecamatan Mattiro Bulu kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 27 September 2020*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diwakili oleh BumDes dan masyrakat hanya menggunan perjanjian atau akad saling percaya kepada kedua belah (Persaudaraan)tanpa melakukan perjanjian diatas kertas. Inilah yang membuat masyarakat dan pemerintah desa saling terbuka satu sama lain karena kepala desa merupakan Aluppang.

Tabel 4.3 Data Primer Pada Tahun 2019-2021

Bulan (2019-2021)	**JumlahBuglog**	**JamurTiramPascaPanen**	**HargaJamurTiram Rata-rata**
Agustus	50 Buah	17 Kg	Rp. 10.000 x 17
September	50 Buah	17 Kg	Rp. 10.000 x 17
Oktober	65 Buah	19 Kg	Rp. 13.000 x 19
November	65 Buah	19 Kg	Rp. 13.000 x 19
Desember	65 Buah	19 Kg	Rp. 13.000 x 19
Januari	70 Buah	29 Kg	Rp. 15.000 x 29
Feburuari	100 Buah	39 Kg	Rp. 12.500 x 39
Maret	100Buah	40 Kg	Rp. 12.500 x 40
April	100 Buah	40 Kg	Rp. 11.000 x 40
Mei	125 Buah	43 Kg	Rp. 12.000 x 43
Juni	125 Buah	43 Kg	Rp. 12.000 x 43
Juli	125 Buah	43 Kg	Rp. 13.000 x 43
Agustus	125Buah	43 Kg	Rp. 13.000 x 43
September	125 Buah	43 Kg	Rp. 13.000 x 43
Oktober	125Buah	43 Kg	Rp.13.000 x 43
November	120 Buah	40 Kg	Rp.13.000 x 40
Desember	120 Buah	40Kg	Rp.13.000 x 40
Januari	120 Buah	40 Kg	Rp.13.000 x 40
Februari	120 Buah	40 Kg	Rp.13.000 x 40
JumlahPendapatan			**Rp. 8.191.500**

Sumber Data Masyarakat PembudidayaJamurTiram

Berdasarkan hasil table diatas didapatkan dari Ibu Sitti Hajar (PengembangJamurTiram) menunjukan bahwa hasil panen setiap bulanya terdapat penurunanna mun tidak terlalu berpengaruh pada pendapatan ibu-ibu pengembang jamurtiram. Hal tersebutdikarenakan beberapaf actor sepertifa ktorcuaca yang kadang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kala berubah-ubah sera pergantianmusim, kemudianadanyabibit yang busu kataum atisehingga tidak dapat menghasilkanbuah dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Saudari Sitti Hajar, peneliti menyimpulkan bahwa faktor ekonomi menjadi faktor utama yang membuat sebagian masyarakat Aluppang mengembangkan produktivitas jamur tiram. masyarakat Aluppang dulunya tidak mengetahui usaha ini,dengan adanyau sahainime mberikanbantuan bagi ekonomikeluarganya. Kemudian pemerintah Desa khsusnya BumDes ikut serta memberikan modal awal kepada masyarat yang ingin mengembangkan usaha tersebut. Dengan pendidikan yang rendah serta ekonomi kelurag yang rendah membuat ibu-ibu rumah tangga mengembangkan usaha ini untuk menambah penghasilan kelurganya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram dalam Peningkatkan Pendapatan Masyarakat Aluppang

Masyarakat Dusun Aluppang dulunya kebanyakan atau bisa dikatakan 80% berprofesi sebagai petani karena diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyangnya, dan Dusun Aluppang sebagian wilayahnya adalah lahan pertanian dan perkebunan. Yang dimana sebagian besar pendapatan masyarakatnya dari hasil panen lahan tersebut. Saat ini, sebagian masyarakat Aluppang sudah mulai menjadi pengusaha dalam membudidayakan jamur tiram.[51] adapun beberapa alasan yang dikemukakan oleh Bapak Jalaluddin dan P.Napi pengembangan usaha jamur tiram:

a. Faktor Teknis

[51]Wulan (Staf Kantor Desa Padakkalawa), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tangal 28 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Yang dimana dalam mengembangkan usaha jamur tiram tidak memerlukan keterampilan khusus, yang perlu petani lakukan hanya mengawasi secara rutin agar kelembapan buglog. Dan cara mengawasinya dengan penyemprotan air secara rutin setiap hari untuk menjaga agar suhu tetap lembab.

b.Faktor Ekonomi

Dalam mengembangkn budidaya jamur tiram ini hanya memiliki umur yang pendek dalam artian hanya memerlukan waktu panen 4 minggu lebih atau sekitar 1 bulan lebih jamur dapat di panen. Dalam memasrkan pula pengusaha atau pembudidaya jamur tiram sebagian besar hasil pasca panen di jual ke BumDes seperti perjanjian awal sebelum usaha ini didirikan oleh masyarakat dan BumDes setempat, karena dana awal atau modal yang berupa baglog dari Bumdes maka pasca panen sebagian di jual ke BumDes dan diolah berupa cemilan dan lain sebagainya. Dan pengusaha atau masyarakat yang membudidayan juga bisa menjual ke pengepul hasil panennya dan dipasarkan di pasar tradisional. Hal ini yang membuat kita tertarik dalam mengembangkan usaha jamur tiram ini.

c.Faktor Sosial

Faktor ini yang membuat sebagian dari pengusaha yang ada di Aluppang untuk menjadi pembudidaya adalah karena ikut-ikutan, karena melihat dan menyaksikan langsung beberapa tetangga ketika pasca panen dapat memberikan penghasilan walaupun tidak sebesar yang diharapkan namun dapat di syukuri.[52]

4.2.1 Faktor Kekuatan Bagian dari Strategi Internal Potensi Sumber Daya Alam

[52]Jalaluddin and P.napi (Pembudidaya jamur tiram), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 29 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kabupaten Pinrang dengan Ibu Kota Pinrang terletak disebelah 185 km utara ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 Kecamatan, 39 Kelurahan dan 65 Desa. Batas wilayah kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten mencapai 1.961,77 km^2.

Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai 93 Km sehingga terdapat areal pertambakan sepanjang pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pengungunan. Kondisi ini mendukung Kabupaten Pinrang sebagai daerah Potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditas pertanian (Tanaman Pangan, perikanan, perkebunan dan peternakan) untuk dikembangkan. Ketinggian 500-1000 mpdl (19,69%) dan Ketinggian 1000 mdpl (9,90%).

Desa Padakkalawa pada zaman dahulu merupakan satu swaparaja yang membawahi wilayah yang cukup luas yaitu daerah padaelo hingga desa marannu dan bunga, yang dipimpin Kepala Desa P.Tinting dimekarkan menjadiDesa Paadakkalawa, Desa Marannu dan Desa Padaelo. Berasal ari bahasa lokal Padakkalawa artinya orang yang yang membajak sawah atau bekas kebun (kalawa) Desa Padakkalawa terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Lalle, Dusun Padakkalawa, Dusun Tanre Assona dan Dusun Aluppang.

Desa Padakkalawa adalah Desa yang yang masyarakatnya beragam dan potensi Sumber Daya Alam beraneka rupa. Desa Padakkalawa merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Mattiro Bulu yang terletak 5 km dari arah barat Kecamatan Mattiro Bulu dan 6 km dari arah selatan dari Kota Pinrang. Desa Padakkalawa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempunyai luas wilayah **1,265** hektar. Sebagian masyarakatnya bertani dan berkebun untuk memenuhi kebutuhan kelurganya.[53]

Potensi sumber daya alam dalam Pertanian bisa dikatakan cukup memberikan keuntungan, tergantung dari hasil panen, dari lahan perkebunan sendiri bisa dikatakan menjanjiakan dulunya degan hasil panen dari buah pepaya yang melimpah dan memberikan keuntungan dan dapat menunjag kebutuhan keluarganya tetapi, saat ini lahan perkebunan kurang produktif dikarenakan masyarakat Aluppang sudah tidak menggunakan lahanya sebaik mungkin seperti dulu. Hala ini dikemukakan oleh Bapak Lacali salah satu masyarakat Aluppang mengungkapkan bahwa:

> "Dulunya masyarakat Aluppang bisa dikatakakan Petani dan Pekebun, namun saat ini teknologi semakin canggi, serta adanya gengsi dari anak mudah lebih memilih pendidikan yang tinggi dibanding berkebun. Saat ini lahan perkebunan banyak dilihat di Daerah Aluppang khususnya hanya di tanami pohon pisang yang tidak memerlukan perwatan yang khusus, padahala lahan perkebunan dulu kerika orang tua kami masih hidup sangat produktif, hasil panen melimpah seperti buah pepaya yang sangat menjanjukan dulunya. Namun saat pohon pepaya sangat sulit didapat padahal dulunya kami bagi-bagi ke daerah lain sebagai oleh-oleh untuk kelurga. Saat ini masyarakat bisa dikatakan hasil buah yang bisa di penen di kebun kini menjadi bahan pokok wajib dibeli oleh ibu rumah tangga." [54]

Dalam wawancara dengan masyarakat Aluppang bisa dikatakan bahwa lahan perkebunan sudah produktif lagi untuk menjanjikan dalam meingkatkan pendapatan masyarakat. Masayarakat aluppang sudah bisa mengikuti zaman dengan menggunakan teknologi. Dengan usaha bisnis masayarakat sudah mampu memasarkan produknya lewat online tanpa adanya perantara dari pihak ketiga.

Ibu-ibu rumah tangga yang menjadi pembudidaya jamur tiram di Dusun Aluppang adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, pemerintah Desa

---

[53]Sejarah Desa Padakkalawa, hhtp://www.padakkalawa.desa.id/.(diakses 5 januari 2021).

[54]Lacaci (Masyarakat), Dusun Aluppang Desa Padakkawala Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 29 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

setempat kini memberikan solusi kepada Masyarakat Aluppang yang ingin menjadi pengusaha atau pembudidaya jamur tiram tetapi tidak memiliki kemampuan serta pengetahuan dalam memngembangkan usaha jamur tiram, pemerintah telah menjadi penanggung modal serta guru bagi masyarakat yang ingin menjadi Pengusaha Jumur tiram. seprti yang di ungkapkan oleh Sudara Ilham ketua BumDes Sulolipu mengatakan bahwa:

> "Sebagai ketua BumDes tentu meiliki tanggung jawab dalam mengelola dana untuk masyarakat, salah satu masyarakat Aluppang telah mengembagkan usaha jamur tiram namun dalam prosesnya masih bisa dikatakan tradisonal atau menggunakan alat seadanya. Inilah saaatnya pemerintah menjadi wadah untuk mengembangkan masyarakat lebih kreatif dan inovatif untuk menigkatkan pendapatan kelurganya. Kami BumDesa beserta Pemerintah Setempat dan masyarakat Aluppang bermusyawarah tentang usaha ini. Dari kesepakatan kami bawha kami selaku BumDes akan memfasilitasi masyarakat dalam hal pembutan baglog, serta tanaman bibitnya kami siapkan dengan syarat bahwa masyarakat yang ingin menjadi pembudidaya jamur tiram ketika pasca panen hasil penen beripa mentah di jual ke BumDes agar hasil panen tadi diproduksi dalam bentuk cemilan dan dijual pasaran yang lebih luas."[55]

Dari hasil musyawarah yang di lakukan oleh pemerintah setempat dengan masyarakat Aluppang memberikan peluang khusunya ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan modal dalam mengusaha sudah bisa membuka budidaya jamur tiram di bawah rumah walapun lahan tidak terlalu luas namun memberikan keutungan untuk membantu kebutuhan keluaganya. Fasilitas yang dimaksud adalah BumDes selaku perwakilan pemerintah memberikan fasilitas berupa buglog dan bibit jamur yang sudah siap di kembangkan oleh masyarakat. Bukti perjanjian tersebut tidak tertulis atau tidak berupan dokumen resmi, hanya saja dari hasil musyarawarah tersebut yang dijadikan dasar kerjasama kedua belah pihak.

[55]Ilham (Ketua BumDes), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 29 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan bekerja antara pemerintah setempat dan masyarakat memberikan buktinyata bahwa pemeintah mendukung penuh kesejahteraan rakyatnya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan suatu usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah.[56]

BumDes sebenrnya telah diamanahkan untuk dibentuk di desa sejak terbitnya UU No.32/2004, PP No.72/2005 dan Permendagri No. 33/2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Walaupun bukan kewajiban bagi desa untuk mendirikan BumDes (Pasal 87 ayat 1 UU No. 6/2014 yakni desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BumDes, namun mengigat pentingnya lembaga perekonomian terbuka maka pemerintah kabupaten/kota seyogyanya segera mensosialisakian kepada desa karena di ketahui bahwa beberapa desa belum memahami tentang BumDes sehingga mungkin karena ketidak tahuan itulah desa dijelaskan bahwa BumDes. Pada pasal 87 ayat (1) UU No. 6/2014 tentang desa dijelaskan bahwa BumDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunkan segala potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejateraan masyarakat desa.[57]

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan

[56]UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa.

[57]http://www.karangnangka.desa.id/2015/02/12/dengan-bumdes-membangun-ekonomi-desa, (diakses pada hari kamis, 15 Januari 2021), Jam 10:59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggerakan roda perekonomian di pedesaan, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.[58]

Untuk mendukung pengembangan produktivitas jamur tiram didukung dengan kondisi jaringan sarana dan prasaana transportasi yang lebih lengkap. Karena dengan didukung sarana dan prasarana transportasi yang memadai akan memberikan efek yang biak bagi aktivitas pengembangan usaha yang ada untuk lebih maju. Desa Padakkalawa bisa dikatakan saran dan prasaran transportasi sudah bisa dikatakan sudah memadai serta akses jalan yang sangat mudah untuk mencapai pusat Kota pinrang karena Dusun Aluppang dan pusan Kota Pinrang tidak terlalu jauh hanya menempuh perjalan 15 menit menggunakan sepede motor. Jalan utma menuju Kota Pinrang sudah menggunakan jalan aspal yang dimana pemerintah desa sudah memperbaiki sebagian infrastruktur jalan utama di Desa Padakkalawa menuju Kota Pinrang sehingga memudahkan kegiatan usaha perdagangan masayarakat setempat.[59]

4.2.2 Ketersedian Bahan Baku dan LahanProduksi

Pengebangan produktivitas jamur tiram bisa di kembangkan dilahan yang luas, seperti lahan perkebunan dilihat dari wilayah Dusun Aluppang sendiri sebagian besar wilyahnya adalah lahan perkebunan. namun, terkendala oleh perubahan cuaca serta pengetahuan masyarakat untuk membuat rumah pengembangan jamur. Untuk membuat rumah pengembangan jamur membutuhkan modal yang sangat besar sehingga memberikan beban yang lebih besar kepada masyarakat. Seperti yang

[58]Maria Rosa, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes di Gunung Kidul,* Yogyakarta,(MODUS Vol.28 (2): 155-167, 2016).

[59]Hasil Observasi Peneliti *pada Tanggal 27 September 2020,* Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikatakan oleh Bapak Jalaluddin salah satu pengembang atau pembudidaya jamur tiram, mengungkapkan bahwa:

> "Sebagai kepala rumah tangga, segala keperluan istri dan anak menjadi kewajiban seorang kepala rumah tangga, saat ini sulitnya medapatkan pekerjaan tanpa adanya pendidikan dan keahlian. Kebutuhan rumah tangga atau kebutuhna pokok meningkat, saat tidak bekerja menjadi beban pikiran yang sangat besar, segala sesuatu di kerjaan, saya kerja dikebun, disawah,dan dirumah sebagai tukang kayu, dari pekerjaan saya, saya tidak boleh mengatakan bahwa reseki yang diberikan tuhan tak cukup. Dari semua pekerjaan yang saya kerjakan semuanya bermanfaat bagi keluarga saya hanya saja kuadrat manusia tidak pernah puas ditambah segala sesuatunya sudah menjadi mahal. Saat ini saya beralih mengembangkan atau membudidayakan jamur tiram yang dimana modal awalnya dari (BumDes) yang hanya saya siapkan adalah lokasi atau lumbung untuk mengembangkan usaha yang diwadahi oleh pemerintah desa."[60]

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa modal yang berupa buglog dan bibit tidak memililki dokumen yang perlu diisi secara formal, hanya saja dibagun sebuah kerpercayaan antara pemerintahn desa dan masyarakat atau saling percaya antara kedua belah pihak. Kemudian pengembangan jamur tiram yang ada di Dusun Aluppang mengembankan atau lokasinya berada dibawah rumah masyarakat (Rumah Adat Bugis-Pinrang) atau disebut rumah panggung, sebagian dibawah rumah di jaadikan tempat usaha untuk mengembangkan jamaur tiram karena di dukung faktor cuaca yang sejuk. Dengan loaksi dibawa rumah mempermudah masyarakat dalam mengawasi atau merawaj jamur tersebut.

> "Lokasi atau lahan yang saya gunakan untuk membuat kumbung jamur tiram di bawah rumah saya yang terbuat dari bambu yang dipotog-potong membentuk rak. Karena dengan menggunakan bambu pengeluran sangat sedikit dan bambu mudah didapat. Kenapa dibawah rumah untuk membuat kumbung karena masyarakat lain semua diabawa ruma juga, karena pengalaman dari tetangga yang dijadikan patokan. Alhamdulillah sudah ada bantuan dari (BumDes) untuk memberikan baglog jadi beserta bibit nantinya akan di bayar ketika pasca panen, kemudian

[60]Jalaluddin (Pembudidaya Jamur Tiram), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 29 September 2020.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adapun pelatihan bagaimana cara merawat serta mengembangkan usaha jamur tiram ini."

Dari hasil observasi yang diakukan sebelumnya bahwa dokumen resmi yang menyangkut tentang usaha tersebut, tidak adanya karena bukti berupa dokumen hanya berupa kunjungan dari pemerintah desa atau kepala desa turun secara langsung untuk melihat usaha jamur tiram yang akan dikembangkan, dari observasi atau kunjungan tersebut terjadi kesepakatan untuk mengembangkan usaha jamur yang dijembatangi oleh BumDes.

Dengan lahan yang terbatas membuat pengembangan jamur tiram di Dusun Aluppang sulit untuk dikembangkan, karena sampai saat ini baik masyrakat ataupun BumDes belum melakukan perluasan pengembangan atau Kumbung di area perkebunan, dikarenakan faktor cuaca karena budidaya jamur tiram membutuhkan cuaca yang lembab. Sedangkan di Wilayah Desa Padakkalawa khsusnya Dusun Aluppang cuaca sangat panas kerena merupaka wilayah daratan yang rata bukan wilayah pengunungan. Adapun bahan produksi untuk membuat baglog.

Tabel4.4 Biaya Produksi Jamur Tiram Untuk pembuatan Baglog

NO	Keterangan	Jumlah	Harag Perbuah	Harga Total
1	Serbuk Kayu	30 Karung	Rp. 7.000	Rp. 210.00
2	Dedak	150 Kg	Rp. 2.000	Rp. 300.000
3	Kapur karang	3 Karung	Rp. 15.000	Rp. 45.000
4	Plastik	8 Ikat	Rp. 34.000	Rp. 272.000
5	Ring baglog	1.500 pcs	Rp. 100	Rp. 150.000
6	Gas LPG 3 Kg	3 Tabung	Rp. 18.000	Rp. 54.000
7	Bibit jamur tiram	100 Bungkus	Rp. 3.095	Rp. 309.500
8	Upah mencampur serbuk	30 Karung	Rp. 2.500	Rp. 75.000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9	Upah memasukkan bibit	1.500 pcs	Rp. 150	Rp. 225.000
10	Upah memasukkan serbuk kayu dalam plastik	1.500 pcs	Rp. 150	Rp. 225.000
11	Ogkos kirim baglog			Rp. 300.000
Total Biaya				**Rp. 2.406.000**

Sumber Data Dari BumDesSulolipuPadakkalawa

Dari tabel di atas memberikan gambaran biaya yang harus di kelurkan oleh pembudidaya jamur tiram harus mengelurkan biaya untuk membuat baglog, jika hal tersebut di lakukan sendiri. Namun pembuatan baglog saat ini di fasilitasi oleh BumDes yang dimana masyarakat yang ingin membudidayakan jamur tiram tinggal dilapor kepada BumDes dan akan diberikan baglog sebanyak 50 buah bagi pembudidaya yang pemula.[61]

Dengan adanya pemberian baglog atau peminjaman modal awal oleh BumDes memberikan bantun kepada pembudidaya yang ada di Aluppang, meringkan beban masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan lokasi yang minim karena menggunkan lokasi dibawa rumah yak membuat para pembudidaya jamur tiram merasa terbebani, dengan adanya lahan kambung yang sedikit memberikan efek pada pendpatan masyarakat untuk memabntu keperluan kelurganya.[62]

4.2.3 Faktor Kelemahan Bagian Dari Strategi Internal

Segala sesuatu yang ada di muka bumi tentu memiliki kekurangan atau kelemahan tergantung bagaimana dan apa yang harus dilakukan agar kelemehan menjadi kekuatan dan keuntungan. Karena faktor kelemahan menjadi bagian dari sisi

[61]Ilham (Ketua BumDes), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 29 September 2020.*

[62] Hasil Observasi Peneliti *pada Tanggal 27 September 2020*, Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

internal. Kelemahan pada proses pengembangan usaha jamur tiram menjadi kendala bagi pembudidaya jamur tiram. Tetapi, kelelmahan dapat diminimalisir sebagai uapaya untuk mengembangkan budidaya jamur tiram di Dusun Aluppang sebagai berikut:

3.6.3.1 Sumber Daya Manusia Petani Jamur

Sumberdaya manusia merupakan hal paling pokok atau utama dalam mengembangkan bisnis dibandingkan dengan hal lainya seerti modal, teknologi ataupun uang. Karena manusia dapat mengendalikan hal lain seperti mengendalikan teknologi, secanggih apappun teknologi yang ada saat ini jika manusia tidak bisa atau kurang pengetahuan dalam menjalankan teknologi maka sama halnya teknologi itu tidak bermanfaat baginya.

Begitupun dengan modal. Maka yang paling penting adalah Sumber Daya Manusia Itu sendiri dalam mengembangkan bisnis atau penegembangan produktivitas jamur tiram yang ada di Dusun Aluppang.

Pendidikan dan peatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia.rendahnya kualitas mutu dari sumber daya manusia dibidang pertanian, terbatasnya jumlah tenaga baik kuantitas maupun kulitasnya masih menjadi problematika dalam pertanian. Rata-rata usia tenaga penyuluh sudah memmasuki lebih dari 45 tahun serta tingkat penddikan formal menegah merupakan pendidikan yang ditempuh. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus terutama pada lembaga penelitian teknologi agar mendapat perhatian kalangan muda mudi. Sehingga nantinya terjadi kaderisasi pelaku utama dalam pertanian. Oleh sebab itu hal ini dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyebabkan kemampuan dalam menyerap informasi dan mengadopsi teknologi relative sangat terbatas.[63]

Dalam pengembangan produktivitas jamur tiram yang ada di Aluppang sendiri dikembangkan oleh Ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjan yang bisa di katakan pengetahuan dalam memproduksi jamur masih bisa dikatakan minim. Kurangnya pengetahuan yang di miliki Ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan usahanya membuat budidaya jamur tiram masih dikatakan dibawa rata-rata pengembanganya.

Namun, kendala yang terdapat di dalam Ibu-ibu pembudidaya jamur tiram menajdi motivasi bagi Pemerintah Desa untuk menggerakkan roda perekonomian Desa melalui BumDesa untuk memberikan pengetahuan serta pelatihan dalam membudidayakan jamur tiram. seperti yang dikatakan oleh Saudara Fahrudin sebagai pembudidaya jamur tiram:

> "Setelah melihat masyarakat lain mengembangkan usaha jamur tiram saya kurang tertarik karena masih menggunkan cara tradisonal dalam membuat buglog, kemudian minimnya pengetahuan membuat saya kurang minat dalam usaha ini, apalagi usaha pengembangan jamur tiram ini masih bisa dikatakan sumuran jagung. Masayarakat baru mengenal budidaya ini, tetapi setelah Pemerintah Desa yang diwakili oleh BumDesa, memberikan bantuan berupa pemeberian modal buglog dan bantuan hasil pasca panen membuat saya tertarik"[64]

Dari hasil obsevasi tersebut dijelaskan tidak adanya bukti tertulis taua dokumen secara resmi yang dibuat pemerintah dalam memberikan bantuan modal berupa buglog, hanya saja perjanjian awal yang dimana nantinya ketika pasca panen pembudidaya jamur tiram sebagian hasil panennya Bukan hanya dilihat dari bantuan

---

[63]Ayu Dwidyah Rini, Amaliyah, Strategi *Pengembangan Agribisinis Jamur Tiram Wujud Penguatan Ekonomi Lokal*, Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA). Volume 3, Nomor 2 (2009) : 311-324

[64]Faharudin (Pembudidaya Jamur Tiram), Dusun Aluppang Desa Padakkawala Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 05 Januari 2021.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemerintah tetapi bagaimana sumber daya manusia (SDM) apakah sudah siap ikut serta dalam hal ini. Modal utama dalam pembangunan yang tidak kalah pentingnya selain sumber daya manusia yang dilengkapai dengan keterampilan, adalah sumber daya alam dan teknologi. Kualitas sumber daya manusia di negara-negara sedang berkembang pada umumnya sangat rendah. Kualitas sumber daya manusia yang sangat rendah dapat dilihat dari tingkat produktivitas tenaga kerja.[65]

Menurut Taliziduhu Ndraha dalam bukunya Pengembangan Sumber Daya Manusia, SDM atau *human resource* adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memeberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan operasional. Istilah karyawan digunakan terhadap tenaga organik tingkta menegah (*White collar*) ke atas. Menurut UU RI No.13 tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan nasional.[66]

Berjalanya roda ekonomi keluarga memberikaan peningkatan pendapatan masyarakat terhadap kelurga dan usahaya budidaya jamur ini seperti yang di katakan oleh Saudara Sitti Hajar sebagai pembudidaya jamur tiram:

> "Saya sangat bersyukur telah ikut mengembangkan budidaya jamur tiram ini, karena bisa dikatakan membantu ekonomi keluraga saya, dengan tidak memerlukan tega yang banyak serta modal awal yang berupa buglog bantuan dari Pemerintah Desa atau BumDes memberikan kemudahan bagi kami pembudidaya jamur tiram ini, khususnya ibu rumah tangga seperti saya."

---

[65]Suryana, *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan). (*Jakarta : Salemba Empat. 200), h.35

[66]Tutik Arifah, *Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang,* Skripsi: Fakultas Ekonomi, (Universitas Negeri Semarang, 2011). h.23

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari hasil wawancara yang dilakukan di atas memberikan gambaran bahawa usaha pengembangan jamur tiram yang di kembangkan oleh masyarakat Aluppang khususnya Ibu rumah tangga memberikan bantuan terhadap peningkatan ekonomi keluarganya. Disisi lain peran Pemerintah Desa sangat membantu masyarakat dalam perputaran ekonomi kelurganya apalagi di masa yang serba sulit ini dikarenakan adanay wabah virus yang mengharuskan masayarakat lebih banyak tinggal dirumah dari pada diluar seperti yang di ungkpakan oleh H. Darna salah satu masyarakat Aluppang:

> "Sudah satu tahun kita dalam masa sulit bukan hanya masyarakat disini (Aluppang) tetapi masyarakat Indonesia yang sama-sama berjuang melawan kesulitan. Dengan adanya virus corona ini membuat saya banyak dirumah atau hanya bersosialisai di kampung, segala aktivitas di laur dibatasi. Ada ketakutan terhadap apa yang terjadi dengan jujur saya katakakan saya takut namun ada rasa tidak percaya pula, kadang saya harus ke kota memebeli bahan pokok dengan rasa cemas, mau gimana lagi hidup saat ini berdamingan dengan rasa cemas dengan adanya wabah ini."[67]

Dengan berjalanya peran pemeritah dalam menggerakkan roda ekonomi desa memberikan efek pula bagi masyarakatnya. Dengan bantuan modal awal dalam mengembangkan usaha jamur tiram memberikan kemudahan bagi masyarakat Aluppang yang ingin mengembangkan budidaya jamur tiram. Dimasa yang sulit dengan adanya wabah ini tak membuat Pemerintah Desa memberikan bantuan kepada masyarakatnya. Dengan terbuka Pemerintah Desa mengatakan bahwa akan membantu mengatasi kesulitan masyarakat di masa pandemi ini, dengan melalui berbagai upaya bantuan baik dari sembako dan lainya hingga membanu para wirausaha yang ada di desa padakkalawa seperti usaha pengembangan budidaya jamur tiram.

3.6.3.2 Penggunaan Teknologi

[67]H. Darna (Masyarakat), Dusun Aluppang Desa Padakkawala Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 05 Januari 2021.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dimasa ini tekonologi menjadi senjata bagi pelaku usaha untuk meningktakan daya saing untuk memasarkan segala produk yang ditawarkan. Dengan penggunkana teknologi memudahkan konsumen dan produsen untuk saling tawar menawar tanpa harus bertemu secara fisik. Dalam pasca panen pembudidaya jamur membutuhkan pemasaran yang baik dengan cara menggunkana teknologi, namun menjadi kendala adalah kurangnya pengetahuan sebagian ibu rumah tangga yang membudidayakan jamur tiram dalam memasrkan hasil panen melalui media sosial atau menggunakan teknologi. Kendala tersebut timbul dari beberapa faktor seperti umur yang sudah terbilang tua (lansia), kurangnya pengetahuan dalam mengoprasikan teknologi saat ini dan lainya. Seperti yang di ungkapkan oleh P.Napi salah satu pengembang usaha jamur tiram:

> "Dalam memasrkan hasil panen jamur tiram dengan cara melalui BumDes dan pengempul yang merupakan salah satu warga juga disini (Masyarakat Aluppang), yang dimana nantinya pengepul tersebut akan memasarkan di pasar tradisional atau pasar sentral yang ada di Kota Pinrang. Kemudian, pemasaran juga bisa dilakukan dirumah dengan cara dari mulut kemulut dengan artian masyarakat yang diluar Dusun Aluppang datang secara langsung membeli hasil panen mentah karena mengetahui dari kerabatnya. Penggunaan Hp (Handpone) atau teknologi dilakukan oleh BumDes atau pembudidaya jamur yang lain yang bisa menggunkannya atau kelurga yang dapat membantu memasarkan lewat teknologi."[68]

Penggunaan teknologi atau pemasaran pasca panen lewat jaringan intenet (Online) sudah digunakan sebgaian pembudidaya namun sebagian pula yang belum menggunakan, hal ini terjadi karena kurangnya penegetahauan yang memikirkan usia dalam belajar menggunkan teknologi sehingga terbatasnya kemampuan sumber daya pembudidaya jamur tiram.

3.6.3.3 Kemampuan Modal Usaha

[68]P. Napi (Pembudidaya Jamur Tiram), Dusun Aluppang Desa Padakkawala Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 05 Januari 2021.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diawal pengembangan usaha jamur tiram yang ada di Dusun Aluppang bermula ketika salah satu masyarakat yang ikut pelatihan pengembangan jamur tiram yang di laksanakan di Kabupaten Barru, ketiaa pelatihan usai masayarakt tersebut mengembangkan dibawah rumahnya (Di Dusun Aluppang) dan menggunkan cara tradisonal dalam pembuatan buglog dan sebgainya diakrenakan terkendala oleh modal. Untuk mengembnagkan usaha jamur tiram yang besar harus menggunakan modal yang tentunya tidak sedikit, sehingga pengembangan tersebut di lakukan atau di kembangkan di bawa rumahnya karena merupakan rumah panggung (Adat Bugis-Pinrang), karena dibawa rumah pual udara lembab tidak terlalu panas dibandingkan dilahan terbuka dengan suhu cuaca bisa dikatakan panas.

Dari situlah masayarakat Alauppang memulai dari rumah-kerumah, namun awalnya banyak pula yang tak sanggung di karenakan modal yang minim. Pemerintah Desa atau BumDesa turun langsung melihat proses pembuatan dan lain sebagainya dan mendegar keluhan masyarakat tentang kurangnya modal dan pengetahuan daam menegmbangkan usaha jamur tiram.[69]

Dengan kewajiban dan tuntutan tanggung jawab serta peluang di depan mata membuatPemerintah Desa menjadikan penegembang usaha budidaya jamur tiram ini salah satu program BumDes kedepanya. Dengan dijadikanya salah satu program desa membuat pemerinta memberikan bantuan modal berupa buglog dan mengadakan pelatihan pengembangan usaha budidaya jamur tiram. dengan adanya kerja sama antara Pemerintah dan masyarakat membuat usaha budidaya jamur ini dapat memebrikan efek positif serta mengurangi jumlah pengangguran.seperti yang diaktakan oleh salah satu warga Pn.Kimmang mengatakan:

[69]Hasil Observasi Peneliti *pada Tanggal 05 Januari 2021,* Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Dengan melihat usaha budidaya jamur tiram yang dikembangkan oleh masyaraat dan bekerja sama dengan pemerintah sangat memberikan efek yang baik bagi masyarakat, khususnya yang tidak memiliki pekerjaan apalagi kita dihadapkan dengan masa yang sulit di saat ini. Kita tak tahu kapan berakhir wabah ini pekerjaan sulit di dapat dan membuat sebagin masyarakat tidak bekerja lagi. dengan usaha jamur ini memberikan keuntungan karena jamur baik bagi kesehatan dapat di konsumsi sehari-hari engan kelirga dan dapat di jadikan cemilan pula, saya sangat senang melihat masayarakat menyambut baik niat pemerintah untuk membantu memodali usaha budidaya jamur ini, apalagi Kepala Desa Padakkalawa yang menjabat merupakan Masyarakat Aluppang sehingga memudahkan untuk berkomonikasi dengan masyarakat lainya."[70]

Dengan adanya bantuan modal berupa buglog yang diberikan di awal memudahkan masyarakat yang ingin mengembangkan usaha budidaya jamur tiram, dan membuat usaha jamur tiram terlepas oleh kendala yang sanagt sulit di masyarakat.

3.6.3.4 Peran Pemerintah

Dengan adanya bantuan dari pemerintah seperti modal awal untuk memulai usaha dalam membudidayakan jamur tiram dapat memudahkan bagi masyarakat yang tengah mengembangkan usaha tersebut. masyarakat saat ini tidak hanya butuh dilayani dan diatuar tetapi bagaimana pemerintah mampu bekerjasama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, seperti yang dikatakan salah satu masyarakat Ibu Sandi:

> "Dulunya Pemerintah Desa sulit untuk di ajak kerjasama karena beberapa hal, yang dibutuhkan masyarakat adalah terbukanya seorang pemimpin agar masyarakat mudah untuk mengeluarkan pendapatnya, pemimpin yang turun lapangan melihat keadaan apa yang terjadi di lingkungan Desa dan Dusun. Alhamdulillah masyarakat Desa Padakkalawa Khusunya Dusun Aluppang patut bersyukur karena salah satu warganya menjadi pemimpin Desa (Kepala Desa Padakkawala) yang dimana dalam masa kepemimpinanya yang baru berjalan dua

[70]Pn. Kimmang (Masyarakat), Dusun Aluppang Desa Padakkawala Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 05 Januari 2021*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tahun sudah terlihat kerja nyata yang diberikan. Sebagai Kepala Pemerintahan di Desa Padakkalawa membuat bebrapa program yang menguntungkan bagi masyarakat Desa, dalam beberapa hal ia turun langsung sebelum masyarakat mengeluh terlebih dahulu, seperti usaha budidaya jamur ini menjadi bukti nyata dengan menjadikan salah satu program BumDes sangat membnatu masyarakat yang membudidayakan karena bukan hanya modal yang yang diberikan tetapi pelatihan serta izin mendirikan usaha sangat dimudahkan membuta sebagian anak muda yang ingin membuat usaha dipermudah dalam proses pembuatanya."[71]

Lahirnya Pemerintahan pada awalnya adalah untuk menjaga suatu system ketertiban di dalam masyarakat, sehingga masyarakat tersebut bisa menjalankan kehidupan secara wajar. Seiring dengan perkembangan masayarakat modern yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan, peran pemerintah kemudian berubah menjaadi melayani masyarakat. Pemerintah modern, dengan kata lain pada hakekatnya adalah pelayan kepada masyarakat. Pemerintah tidaklah diadakan untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat , meciptakan kondisi yang memmungkinkan setiap anggota mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya demi mencapai kemajuan bersama.[72]

Dengan demikian lahirnya pemerintahan memberikan pemahaman bahwa kehadiran suatu pemerintahan merupakan manifestasi dari kehendak masyarakat yang bertujuan untuk berbuat baik bagi kepentingan masyarakat, bahkan Van Poelje menegaskan bahwa pemerintahan dapat dipandang sebagai suatu ilmu yaitu yang mengajarkan bagaiamana cara terbaik dalam mengarahkan dan memimpin pelayanan umum.[73]

---

[71]Sandi (Masyarakat) Dusun Aluppang Desa Padakkawala Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 14 Januari 2021*.

[72]Al Rasyid, "*Statistik Sosial"*, Program Sarjana, UNPAD, (Bandung 2000), h. 15

[73]Hamdi, Mukhlis, "*Desa tralisasi dan Pembangunan Daerah"* Makalah pada lokakarya Pegembangan Kemampuan Pemda TK II, (Jakarta, 1999), h. 51

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Defenisi ini menggambarkan bahwa pemerintahan sebagai suatu ilmu mencakup 2 (dua) unsur utama yaitu: *pertama*, masalah bagaimana sebaiknya pelayanan umum dikelola, jadi termasuk seluruh permasalahan pelayanan umum, dilihat dan dimengerti dari sudut kemanusiaan; *kedua*, masalah bagaimana sebaiknya memimpim pelayanan umum, jadi tidak hanya mencakup masalah pendekatan yaitu sebagaimana sebaiknya mendekati masyarakat oleh pengurus, dengan pendekatan terbaik, masalah hubungan antara birokrasi dengan masyarakat, masalah keterbukaan juga keterbukaan yang katif dalam hubungan masyarakat, permasalahan psikologi sosial dan sebagainya.

Uraian tersebut menjelaskan juga bahwa suatu pemerintahan hadir karena adanya komitmen bersama yang terjadi antara pemerintah dengan rakyatnya sebagai pihak yang diperintah dalam sutau posisi dan dapat merasa bahwa pemerintah itu memang diperlukan untuk melindungi, memberdayakan dan mensejahterakan rakyat. Mengatakan bahwa pemerintah memegang pertanggungjawaban atas kepentingan rakyat. Lebih lanjut Ndraha juga mengatakan bahwa pemerintah adalah semua beban yang memproduksi, mendistribusikan, atau menjual alat pemenuhan kebutuhan masyarakat berbentuk jasa dan layanan *civil*.[74]

> "Pertama, pemerintah mempunyai fungsi primer atau fungsi pelayanan (service), sebagai provider jasa publik yang baik diprivatisasikan dan layanan civil termasuk layanan birokrasi.
>
> Kedua, pemerintah mempunyai fungsi sekunder atau fungsi pemberdayaan (*empowerment*), sebagai penyelenggara pembangunan dan melakukan program pemberdayaan."[75]

---

[74]Ndraha, Taliziduhu, *"Pengantar Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 70

[75]Ndraha, Taliziduhu, "*Pengantar Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia",* h. 75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.3 Strategi Pengembangan Produktivitas Jamur Tiram Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Aluppang Berdasarkan Ekonomi Islam

Pada dasarnya dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis perlunya strategi untuk menjadikan sebagai kunci keberhasilan dalam usaha tersebut. sebuah usaha tidak bisa berhasill dengan sendirinya tanpa adanya strategi walaupun semua elemen terpenuhi seperti, sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, peluang, dan lainya. Dengan adanya strategi seorang pengusaha dapat menuntukan tujuan akhir dari apa yang akan dicapai. Adapun stategi dalam bisnis untuk pengembangan produktivitas jamur tiram.

4.3.1 Strategi Pemasaran

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan." Dewasa ini istilah strategi sudah digunkan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yag menerapkanya, karena dalam arti yang sesungguhnya, manajemen puncak memang terlibat dalam satu bentuk "peperangan" tertentu.[76]

Pendapat lain menyatakan bahwa strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara bahasa dapat diartikan sebagai "*concerning the movement of organisms in respons to external stimulus*" (suatu yang terikat

[76]Sondang P.Siagaan, *Manajemen Stratejik*,(Jakarta: Bumi aksara, 2008), h. 15

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan gerakan organisme dalam menjawab stimulus dari luar).[77] Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secar maksimal.[78]

Menurut Daniel (2004), fungsi pemasaran atau tata niaga tampak jelas manfaatnya bagi penyampaian barang hasil pertanian dari produsen ke konsumen. Pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan merupakan tiga fungsi utama dari tata niaga hasil pertanian. Tanpa adanya tata niaga hasil pertanian, maka pertanian tidak akan bergerak (statis) dan tidak akan pernah maju, selain hanya dapat memenuhi kebutuhan keluarga petani saja. Selain ketiga fungsi utama diatas dapat ditambahkan fungsi keempat yaitu mengenai fungsi pembiayaan (*financing*).

Biaya pemasaran dimulai dari penampungan dari produsen sampai penyaluran barang atau komoditas pertanian melalui beberapa proses, yaitu pengangkutan, pengolahan (pengeringan, perubahan bentuk), pembayaran retribusi, bongkar dan mujat serta kegiatan lainya. Semakin panjang jarak dan banyak perantara (lembaga niaga) yang terlibat dalam pemasaran, maka biaya pemasaran akan semakin tinggi, dan margin pemasaran (selisih antara harga ditingkatkan konsumen dengan harga ditingkat produsen) juga akan semakin besar.[79]

Dalam strategi pemasaran yang dilakukan oleh pembudidaya jamur tiram yang ada di Dusun Aluppang awalnya hanya dari mulut kemulut serta dari petani ke

---

[77]Lewia Mulford Adams, dkk, *Websters World University Dictionary*,(Washington : D.C. Publisher Company, Inc, 1965), h. 1019

[78]M. Arifin, *Psikologi Suatu Pengantar*,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h. 39

[79]Arifatus Sholehah, *Analisis Pemasaran Dan Strategi Pengembangan Jamur Tiram (Pleurotus Obstreatus)Di Kecamatan Silo Kabupaten Jamber",* Skripsi : (Fakultas Pertanian, Universitas Jember, 2015), h. 15-16

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengepul sepeti yang di katakan oleh salah satu ibu rumah tangga dan sebagai pembudidaya jamur tiram Ibu P. Napi mengatakan:

> "Dulunya jamur tiram ini belum dikenal oleh masyarakat luas sperti masyarakat di daerah khsusnya Desa Padakkalawa, jadi kami sebagi penjual jamur tiram hanya mengumpulkan di bawah rumah salah satu masyarakat Aluppang yang bekerja sebagai pedagang pasar pagi di Pasar Sentral Pinrang, nantinya pengepul atau pedagang ini yang akan menjual hasil panen jamur tiram dan jika harga yang kami beriakan Rp.8000/kg maka nantinya ia jual dipaasar kepada konsumen seharga Rp. 10.000/kg, disitulah untung yang ia dapatkan."[80]

Dari hasil observasi yang dilakukan diatas bahwa perjanjian yang dilakukan dalam menetapkan harga atau transaksinya tidak tertulis hanya kesepakatan berupa perkataan dari kedua belah pihak tanpa ditulis diatas kertas, masing-masing kedua belah pihak (Bumdes dan masyarakat Aluppang) hanya mengandalkan saling percaya yang telah disepakati diawal pemberian modal. Bisa dilihat bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh pembudiday jamur tiram di Aluppang masih terbilang tradisional atau ketin ggalan zaman. Karena saat ini penggunaan teknologi semakin padat dan tinggi. Seperti yang dikatakan oleh salah satu ibu rumah tangga yang merupakan juga pembudidaya jamur tiram yang ada di Alupang mengatakan:

> "Saat ini penggunaan teknologi saat ini memnag sudah menjadi zamanya, sebagian ibu rumah tangga yang mengembangkan jamur tiram ini adalah ibu rumah tangga yang usinya sudag dia atas 40-an. Saya termasuk ibu rumah tangga muda yang ikut mengembangkan jamur tiram ini karena pengembangan jamur tiram tidak memrlukan tenaga yang banyak serta waktu luang untuk mengurus jamur tirampun tidak memekan waktu yang banayak. Yang menjadi kendala lama soal pemasaran adalah hanya melihat strategi pemasaran yang sebelumnya dengan mengumpulkan hasil panen kerumah pengepul, saya bisa menggunaan teknologi dalam soal pemasaran tetapi sebagian ibu rumah tangga yang terbilang usianya cukup tua susah untuk menggunakan teknologi tersebut."[81]

---

[80]P.Napi (Pembudidaya Jamur Tiram), Dusun Aluppang Kecamatan Desa Padakkalwa Kecamatan Mattiro Bulu kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 16 Januari 2021.*

[81]Sitti Hajar (Ibu Rumah Tangga), Dusun Aluppang Kecamatan Desa Padakkalwa Kecamatan Mattiro Bulu kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 16 Januari 2021.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Sitti Hajar bisa di simpulkan bahwa, penggunaan teknologi hanya sebagian yang bisa menggunakan tersebut, hanya saja kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran sehingga pemasaran yang dilakukan pula berupa cara tradisional yang sudah dilakukan dari dulu. Hal yang berbeda di ungkapan oleh bapak Jalaluddin salah satu pengembang jamur titram menegtakan bahwa:

> "Dulu masayarakat khusnya Desa Padakkawala, dalam urusan dagang atau bisnis strategi pemasaran yang dilakukan adalah dari petani ke pengepul kemudian ke pembeli. Tak dapat di pungkiri bahwa strategi pemasaran yang terbilang tradisioanl masih bisa kita lihat sampai sekarang yang dimana sebagian besar pengusaha atau pebisnis sudah jarang menggunakn ini, karena terganttikan yang namanya pemasaran yang melalui aplikasi. Tetapi perlu kita ketahui alhamdulillah pemerintah sudah memberikan atau membuka tangan selebarnay untuk hasil panen yang kami dapatkan kita berikan kepada BumDes yang diaman nantinya ia kelola dan pasarkan secara modern."[82]

Dari hasil wawancara yang dilakukan pula kepada salah satu pengembangan jamur tiram, dapat kita lihat kerja nyata serta adanya komonikasi yang baik, bai dari pemerintah setempat maupun masyarakat itu sendiri khusunya Pembudidaya jamur tiram. Kemudian wawancara selanjutnya kepada pihak pemerintah atau diwakili oleh ketua BumDes yaitu saudara Ilham selaku ketua BumDes mengatakan bahwa:

> "Salah satu program BumDes saat ini adalah Pengembangan Usaha Jamur Tiram, karena kami lihat adanya potensi dari masyarakat Aluppang dalam usaha ini. Selain peluang untuk mensejahterakan masyarakat juga sebagai membuka peluang bagi masyarakat untuk menambah penghasilannya dan dapat membantu perekonomian keluarganya. Kami selaku pihak pemerintah memberikan peuang atau bantuan yang ingin melakuakn usaha pengembangan jamur tiram kami berikan bantuan modal awal berupa buglog sebanya 50 kantong, lahannya sendiri disediakan oleh masyarakat yang berlokasi dibawah umah masing-masing. Selain

[82]Jalaluddin (Pembudidaya Jamur Tiram), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 16 Januari 2021.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjalankan kewajiban dan fungsi BumDes itu sendiri juga sebagai membantu perputaran ekonomi masyarakat."[83]

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Ketua BumDes Sulolipu memberikan bukti nyata bahwa pemerintah setempat tidak tinggal diam dalam urusan manyarakatnya. Dan hasil wawancara pula didapatkan fakta bahwa strategi pemasaran yang dilakukan BumDes saat ini adalah memperluas jaringan pasar dalam memasarkan produk yang ditawarkan, yang dimana prosduk tersebut berupa hasil panen dari pembudidaya jamur tiram yang hasil panenya di jual kepada BumDes Sulolipu kemudian dibuat dalam bentuk cemilan dan dikemas dengan kemasan yang sudah terbilang baik dan ditawarkan kepada Cafe dan Resto yang ada di kabupaten Pinrang.

Dalam wawancara lanjutannya Ketua BumDes mengatakan bahwa hasil panen dari masyarakat yang membudidayakn jamur tiram adalah membantu para pembudidaya yang tsulit memesarkan produknya serta kuranya pengetahuan dalam hal pemasaran. Kemudian, bukan hanya sampai disitu untuk membuat produk baru berupa jenis-jenis cemilan tentunya membutuhkan tenaga kerja dalam mengolahnya, maka BumDes Sulolipu membuka peluang kerja bagi masyarakat yang ingin bergabung dan hasilnya masyarakat yang tidak memliki pekerjaan yang teteap atau ibu rumah tangga sudah menajdi karyawan di BumDes Sulolipu dan membantu perekonomian keluarganya.

4.3.2 Produksi

[83]Ilham(Ketua BumDes), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada Tanggal 16 Januari 2021*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sebagai negara agraris, bagian terbesar dari penduduk Indonesia bermata pencaharian pokok sebagai petani. Hal ini berarti berarti sumber ekonomi dan sosial penduduk sangat tergantung pada tata produksi dan hasil-hasil pertanian. Dengan demikian, persoalan pertanian sesungguhnya merupakan masalah pokok bagi masyarakat Indonesia. Masalah pertanian merupakan indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan kehidupan masyarakat Indonesia secara keseluruhan[84].

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah budidaya jamur tiram. karena dalam proses pembuatan atau media yang digunakan untuk melakuakan usaha pengembangan budidaya jamur tiram sudah tersedia banyak di Daerah Kota Pinrang terkhususnya di Dusun Aluppang seperti serbuk kayu. Usaha ini dianggap mudah karena dari pertumbuhn jamur itu sendiri terbilang lebih cepat serta begitupun dengan pada saat panen. Dengan tujuan dibangunya usaha ini untuk meningkatkan dan membantu ekonomi keluarga serta berjalanya perputaran ekonomi khusunya di Dusun Aluppang baik secara individu maupun secara kelompok.

Banyak hal yang menentukan berhasilnya perkembangan ekonomi. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor ekonomi dan non ekonomi. Kapasitas produksi suatu perekonomian dapat dilihat dari fungsi produksi. Fungsi produksi yaitu suatau hubungan antara input dan output. Input adalah barang-barang yang dipergunakan untuk menghasilkan barang-barang lain. Output adalah barang-barang yang dihasilkan dari kombinasi-kombinasi input tersebut. fungsi produksi dapat dinyatakan dengan Y= f (L. K. R. T. S). Dimana Y merupakan

[84]Agnes Sunartiningsih, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat,* Edisi k I Cetakan I (Yogyakarta: Aditya Media, 2004), h. 203

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

besarnya output, L merupakan besarnya/ jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk keperluan produksi, K adalah kapital yang tersedia untuk keperluan produksi, R menunjukkan banyaknya sumber-sumber riil, T menunjukkan teknologi yang digunakan , sedangkan S karakteristik sosial budaya yang mempengaruhi.

Faktor produksi diartikn sebagai benda-benda yang disediakan oleh alam atau yang diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian dibedakan menjadi empat jenis yaitu sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan keahlian kewirausahawaan.[85]

Kebahagiaan merupakan tujuan utama dalam kehidupan manusia. Manusia akan memperoleh kebahagiaan ketika seluruh kebutuhan dan keinginanya terpenuhi, baik dalam aspek material maupaun spiritual, dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material, seperti sandang, rumah, dan kekayaan lainya, dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhinya kebutuhan material inilah yang disebut dengan kesejahtera. Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan manusia menghadapi kendala pokok yaitu, kurangnya sumber daya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.[86]

Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitasnya. Bukan merupakan hal baru apabila dikatakan bahwa yang dimaksud sebagai produktivitas adalah terdapatnya korelasi terbalik antara

[85]Wahyuniarso Tri D S, *Strategi Pengembangan Industri Kecil, Keripik di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang,* Skripsi: (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 18

[86]Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama Dengan Bank Indonsia, *Ekonomi Islam, (*Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018). h. 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masukan dan luaran. Artinya suatu sistem dapat dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan luaran yang besar.

Dalam Islam manusia diwajibkan untuk berusaha agar ini medapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

> *"Dan katanlah, Bekerjalah kamu, maka Allha akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*

Dalam Ayat diatas disebutkan, menunjukkan bahwa bekerja merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Rasullah SAW memberikan pelajaran menarik tentang pentingnya bekerja/ berusaha bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan perut, tapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi.

Didalam proses produksi jamur tiram, tidak adanya pekerja paru waktu yang diepkerjakan karena setiap pembudidaya pengembangan jamur tiram hanya mengelola dan meperoduksi hasil panenanya sendiri, kadang pembudiddya juga menjual hasil panenya secara mentah dan sudah diolah menjadi cemilan. Kebanyakan hasil panen pembudidaya jamur tiram menjual kepada BumDes yang nantinya akan memproduksi menjadi cemilan dan dijual kepada penjual eceran dan kepada usaha cafe yang ada di Kabupaten Pinrang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.3.3 Distribusi

Pendistribusian produk kepasar merupakan sebagian dari proses pengembangan pemasaran, untuk mencapai pasar sasaran bagi perusahaan dan tujuan khususnya yang menyangkut peencanaan pemasaran strategis. Jauh sebelum produk selesai, manajemen harus menentukan metode apa yang akan didayagunakan untuk mengantarkan produk kepasar. Saluran distribusi adalah saluran yang digunkan oleh produsen untuk menyalurkan barang sampai ke tangan konsumen atau pemakai insudtri.

Tugas untuk menyalurkan prodik ini menyangkut pembentukan strategi saliran distribusi dan distribusi fisik produk. Strategi disribusi adalah masalah penentuan cara dalam rangka perusahaan menyampaikan perusahaan produknya kepasar/konsumen. Sedangkan distribusi fisik adalah produk apa dan bagaimana yang akan diangkat kep pasar/konsumen.[87]

Cara yang dilakukan oleh pengembangan usaha jamur tiram di Dusun Aluppang ketika pasca panen, cara memasarkan atau mendistribusikan masih terbilang cukup sederhana, yang pertama mengumpulkan hasil panenya di rumah salah satu pengepul yang ada Dusun Aluppang. Yang kedua, dengan cara produsen atau pengusaha jamur tiram langsung ke konsumen atau pembeli yang membeli langsung kerumah pengusaha/masyarakat. Yang ketiga adalah menjula kepada BumDes yang nantinya akan memsarkan poduk tersebut ketika sudah diolah menjadi cemilan. Cara pendistribusian yang cuku sederhana dan yang terakhir adalah

[87]Husnul Aini, *Analisis Strategi Pemasaran Jamur Tiram Di UD.Kenanga Kecamatan Ampena Selatan Kota Mataram*, Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (Universitas Muhammadiyah Matram, 2019), h. 35-36

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masayarakt atau pengusah sudah mulai menggunakan internet untuk memasarkan hasil panenya.[88]

Dalamekonomi Islam adabeberapaprinsip yang terdapatdidalamnya yang dapatdigunkan oleh pemimpin dan pengusaha agar tujuan yang dicapai dapat mencapai apa yang diinginkan dan mendapatkaberkahseperti:

1. ‘Adl

Adil adalah tidak membeda-bedakan sesama makhuk allah, adil tidak berarti menzalimi satu dengan yang lainya sertaa dil dalam meyeimbangkan sesuatu sesuai takaranya. Didalam bisnis keuntungan mudahuntuk didapatkanna munperlu diketahuimendapatkan keuntungantan pamengikuti petunjukdari Allah yang di bawa dan dipraktikkan oleh Rasulullah akan medapatkan kerugian besar. Kuntungan jik adidapat dengan jalan yang batil merupakan jalan kesengsaran bagi dirisendiri. Keuntungan yang didapat oleh pebisnis yang tidakdisertai oleh keadilan baikbagi sesama pebisnsi, konsumen, karyawan dan lain sebagain yamerupaka nketidak adilandi dalamnya walaupun keuntungan yang begitubesardidapatkan Allah takkanmemberikankeberkahandidalamnya.

> “Dalam sebuah usaha yang saya kerjakan adakalanya pembeli tidak percaya bahwa timbangan yang dipakai apakah sudah sesuai aturanya atau tidak. Ketika saya menimbang jamur tiram saya sudah ukur perkilonya, ketika saya melihat jamur saya masih banyak saya menambahkan kedalam kantongan dengan niat agar allah mudahkan serta diberkahi. Karena kita saya mengejar keuntungan belum tentu untung yang saya dapatkan mendapat berkah, ketika saya mengurangi dan tidak sesuai dari timbangan maka saya telah berdosa dan keberkahan pun hilang dalam usaha saya dan tidak memberikan keberkahan pula bagi keluarga saya.”

[88]Ilham (Ketua BumDes), Dusun Aluppang Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, *wawancara pada tanggal 27 Januari 2021*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Seperti yang dikatakan pleh Ibu Sitti Hahar bahwa apa yang di kerjakaan adalah untuk mendpatkan keberkahan didalamnya. Keuntungan dapat dicari dengan terus menerus namun ketika tidak adanya keberkahan didalamnya maka kerugian pula bagi diri kita sendiri. Jika kebatilan yang dikerjakan maka kesengsaraan adalah hasilnya, jika sebuah kebaikan yang dikerjakan maka dengan sendirinya keberkahan itu ada.

2. Khlifah

Pemerintah memainkan peran kecilt etapi sangat pentin guntukp erekonomian, sepertihalnya di Desa Padakkalaw amula nyamasyarakat sulitu ntukmenjad ipebisniskarena salah satua lasanyaadalahkurangnya modal untuk memulai suatu usaha, sebagai pemimpin yang sadaraka ntanggung jawabnya pemerintah desa membuat sebuah program yang yangmemberikan modal awal melalui BumDes yang di Padakkalawa dan memberikan peluang kepada masyarakat yang ingin mengembangkan usaha Jamu rTiramini. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa mansuia diciptakan untuk menjadi khalifa dibumi, karena itu pada dasarnya manusiaa dalah pemimpin baikbagidirisendiri, keluarg aatau pemimpin bagi kelompok atau bahkan sebuah Negara. Seperti yang dikemukakan oleh Ketua BumDes mengatakan bahwa:

> "BumDes adalah halnya tangan pemerintah desa yang memberikan sousi bagi masyarakat atau bantuan yang beupa modal atau lain sebagainya, Dana desa adalah uang rakyat sendiri untuk memberikan kesejahteran bagi masyarakatnya salah satu caranya adalah melalui pemerintah yang diwakili oleh BumDes itu sendiri melalui program-program yang akan dijalankan. Sebelum membuat program sebagai seorang pemimpin harus mengetahui keadaan masyarakatnya begitu dengan halnya Kepala Desa padakkalawa sebelum memberikan perintah terlebih dahulu beliau trun langsung kemasyarakat untuk mengetahui kebutuhan dan kendala yang diahadapinya, seperti halnya dengan jamur tiram ini pemerintah baru mengetahui bahwa salah satu warganya melakukan pengembangan jamur tiram tetapi masih banyak kekurangan yang didapatkan sehingga kepala desa padakkalawa memberikan arahan dan bahwa hal itu bisa dijadikan sebuah program

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

desa untuk memberikan keringanan bagi masyarakat yang kain untuk mengembangakn usaha tersebut.”

Pemimpin yang baik adalah, pemimpin yang ingin turun kemasyarakatnya secara langsung tanpa memnadang status masyarakatnya, pemimpin yang baik adlah pemimpin yang ingin diajak berkomunikasi atau bermusyawarah dengan apab yang terjadi di masyarakat.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasillpeneitianinidiatas maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut, Bahwa dengan adanaya strategi yang baik dan tepat dapat memberikan keuntungan dan menambah pendapatan bagi pengusaha jamur tiram yang ada di Dusun Aluppang. Kemudian adapaun kendala yang dapat menghambat prses pembibitan atau pertumbuhan jamur tiran yaitu dengan cuaca yang kurang menentu kadang cuaca bisa berubah drastis sehingga mengganggu kelembapan bagi bibit jamur. Jamur tiram hanya dapat di siram atau dirawat menggunakan air setiap pagi dan sore. Dengan adanya pengembangan jamur tiram ini dapat meberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat Dusun Aluppang. Kemudian pemerintah desa setempat menggubakan peluang ini untuk memberikan bantuan dana awal berupa pembagian buglog bagi masyarakat yang ingin mengembangakan usaha jamur tiram ini. Dengan adanaya kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat dapat memutar atau memulihkan kembali perekonomian masyarakat di tengah wabah covi-19.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi masyarakat terkhusunya ibu-ibu rumah tangga yang ikut mengembangkan usaha ini agar ikut serta dalam pelatihan yang diberikan oleh pemerintah, serta hasil panen yang dimilikinya tak perlu di dipasarkan mentah namun dapat mengubah menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi seperti cemilan dan jangan pula terlalu fokus penjualanya di BumDes.

5.2.2 Bagi pemerintah Desa Padakkalawa, dengan bantuan meringangkan beban msyarakat dalam usaha jamur tiram, tidak hanya sampai disitu masih banyak yang perlu diperbaiki serta motivasi dan memfasilitasi yang diperlukan masyarakat atau pengembangan usaha jamur tiram.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Jumanatl Ali-Art, 2004)

Abdullah, M. Ma'ruf. *"ManajemenBisinis Islam".* Yogyakarta: AswajaPressindo, 2013.

Adelia, Indira Gita. "*StrategiPengembangan Usaha JamurTiramPutih Bina Usaha JamurKecamatanDramagaKabupaten Bogor".* Skripsi: FakultasEkonomi dan ManajemenInstitutPertanianBogor, 2016.

Afridal, Muhammad.*"StrategiPengembangan Usaha Roti Tanjong di KecamatanSamalangaKabupatenBireuen"*. JurnalPertanian, 2017.

AjiDamanuri, *MetodologiPenelitianMuamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010)

ArifinalChaniago, *"*Membuat Media JamaurTiram*"hhtp:/jamurtiram.com /2012/02/ membuat-media-tanam-jamur-tiram.html)* di akses 4 juli 2019.

Arif Rahman Zikri, et.all. "*Analisis Usaha dan PemasaranJamurTiramPutih (PleurotusOstreatus)",* JurnalJomFaperta: Universitas Riau, 2015.

Arifah, Tutik, *"StrategiPengembanganIndustri Kecil JamurTiram di KecamatanJambu, KabupatenSemarang."*JurnalEkonomiPembangunanFakultasEkonomiUniversitas Negeri Semarang, 2011.

Arifatus Sholehah, *Analisis Pemasaran Dan Strategi Pengembangan Jamur Tiram (Pleurotus Obstreatus)Di Kecamatan Silo Kabupaten Jamber",* Skripsi : Fakultas Pertanian, Universitas Jember, 2015

Budasih, dkk., "*PemasaranProdukOlahanJamurTiram pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Spora Bali".* JurnalManajemenAgrabisnis. UniversitasUdayana, 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Budasih, N.L. dan Sri Astiti. *"StrategiPemasaranProdukOlahanJamurTiram pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Spora Bali."*JurnalManajemenAgribisnisFakultasPertanianUniversitasUdayana. Volume 2. Nomor 2, 2014.

Departemen Pendidikan dan KebudayaanRepublik Indonesia, *KamusBesar Bahasa Indonesia.* Jakrta: BalaiPustaka, 1989.

DevitaPuspita Sari dan MefrinaYusniar. "*Prinsip-prinsipBisnis".* Bogor: CV RizevaUtama, 2014.

Edy Sutrisno. "*ManajemenSumberDayaManusia"*. Jakarta :KencanaPredana Media Group, 2009.

Fatria, Muhammad Akbar. StrategiPengembanganIndustriRumahTangga Di Kota Pekanbaru *(Study Kasus Usaha Jamur Crispy IndustriPengolahanJamurTiram)",*Skripsi: Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia.

Hamdi, Mukhlis, "*Desa tralisasi dan Pembangunan Daerah"* Makalah pada lokakarya Pegembangan Kemampuan Pemda TK II, Jakarta, 1999.

HasibuanMelayu. "*ManajemenSumberDayaManusia".*Jakarta : PT Haji Masaung, 2003.

Iriantinah, Cicik.*"StrategiPengembanganKomoditasJamurTiramPutih (Pleurotusflorida) di KabupatenNganjuk"*, JurnalManajemenAgrabisnis, 2014.

Kotler, Philip dan Susanto, Ibnu. ManajemenPemasaran Di Indonesia (AnalisisPerencanaan, Implementasi dan Pengendalian). Jakarta :SalembaEmpat, 2000.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mardalis, *MetodePenelitian: SuatuPendekatanProposal*,Cet.VII; Jakarta: BumiAksara, 2004

Melayu S.P Hasibuan. "*Organisasi dan Motivasi Dasar PeningkatanProduktivitas"*. Jakarta: BumiAksara, 2003.

Mujahidin, Akhmad. Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

M.Husni. *"ManajemenStrategi"*. DIPA STAIN Kudus: Kudus, 2009.

Rochima, TowiUmi."*StrategiPengembangan Usaha GrowboxJamurTiram Pada CV Ideas Indonesia, Bandung, Jawa Barat*", FakultasSains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah Jakarta.

Sanapiah Faizal, *Format-Format PenelitianSosial* (Cet. V; Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2001).

SuharsimiArikunto, *Proses PenelitianSuatuPendekatan* (Cet. XIII; Jakarta: RinekaCipta, 2006).

Sudjana.*"StrategiPembelajaran"*. Bandung: Falah Production, 2000.

Sugiyono, "*MetodePenelitianKuantitatifKualitatif dan R & D*". Alfabeta: Bandung, 2013.

Suriawiria. BudidayaJamurTiram, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Sinungan, Muchdarsyah. "*ProduktivitasApa Dan Bagaimana"*. Jakarta :BumiAkasara, 2009.

Swasta, Basu. "*ManajemenPemasaran Modern".* Yogyakarta: Liberty, 2009.

Tjokrokusumo, Donowati. *"Jamur Tiram (Pleorotus ostreatus) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Rehabilitas Lingkungan".* Badan Pengkajian dan Penerappan Teknologi,JRL, 2008.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tim Penyusun, *PedomanPenulisanKaryaIlmiah (Makalah dan Skripsi)*, EdisiRevisiParepare: STAIN Parepare, 2013.

Usman, Abdul Halim.*"ManajemenStrategi Islam: Teori, Konsep dan Aplikasi"*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2015.

W.Griffin, Ricky. "*Manajemen",*Jakarta : Erlangga, 2004.

Yusmanto, Muhammad Ismail. *"ManajemenStrategisPresfektif Islam".* Jakarta: Khairul Bayan, 2003.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE